

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN QUR'AN HADIS DI MTS AL-ITTIHAD
PONCOKUSUMO MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

NUR ITSNA ARINA ROSIDA

NIM. 15110031



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN
HADIS DI MTS AL-ITTIHAD PONCOKUSUMO MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NUR ITSNA ARINA ROSIDA

NIM. 15110031



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN
HADIS DI MTS AL-ITTIHAD PONCOKUSUMO MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Nur Itsna Arina Rosida
NIM. 15110031

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Mei 2019
Dosen Pembimbing


Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 198609082015031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN
HADIS DI MTS AL-ITTIHAD PONCOKUSUMO MALANG**

SKRIPSI

**Dipersiapkan dan disusun oleh :
NUR ITSNA ARINA ROSIDA (15110031)**

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Juni 2019 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Sudirman, S. Ag, M. Ag
NIP. 19691020 200604 1 001

Sekretaris Sidang

Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 19860908 201503 1 003

Pembimbing,

Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 19860908 201503 1 003

Penguji Utama

Dr. H. M. Syamsul Hady, M.Ag
NIP. 19660825 199403 1 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada saya. Dengan hormat karya ini

kupersembahkan kepada:

Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan do'a restu, mencurahkan pengorbanan, kasih sayang, memberikan dukungan dan bimbingan dalam segala hal, dan selalu mengiringi setiap langkahku untuk kesuksesanku

Kakak dan adikku yang selalu mengisi hari-hariku yang mengajarkanku untuk menjadi dewasa, dan juga mengajarku untuk saling berbagi kasih sayang

Para guru dan dosen-dosenku yang mulia berkat jasanya menjadikanku sebagai manusia yang terdidik

Seseorang yang selalu memberikanku dukungan semangat, do'a dan selalu mengingatkan untuk selalu sabar dan bersyukur dalam hal apapun

Sahabat serta teman-temanku yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dan memberi dukungan dalam suka dan duka

Semoga kita selalau dalam lindungan Allah SWT

HALAMAN MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِذِكْرٍ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ {١٧}

“Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”



HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN NOTA DINAS

Abdul Fattah, M.Th.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Nur Itsna Arina Rosida
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Itsna Arina Rosida
NIM : 15110031
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 198609082015031003

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Nur Itsna Arina Rosida

NIM. 15110031

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni addinul islam.

Skripsi ini berjudul *“Implementasi Program Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur’an Hadis di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang”* penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program studi strata satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong, membantu, dan membimbing penulis, baik tenaga, ide, maupun pemikirannya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendo’akan, mendukung, dan berjuang tanpa lelah untuk putrinya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak selaku dosen wali yang telah memberikan arahan demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Abdul Fattah M.Th.I, selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing penulis serta senantiasa memberikan nasihat, arahan, dan motivasi dalam penelitian ini kepada penulis.
7. Seluruh dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya serta mengajarkan hal-hal baru yang berharga untuk masa depan.
8. Ustadzah Nur Chanifah, S.Pd, M.Pd pengasuh PPTQ Oemah Qur'an yang selalu memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Bapak Fatchul Munir, S,Pd selaku kepala MTs Al-Ittihad Belung Poncokusumo yang telah memberikan kesempatan penulis melakukan penelitian ini.
10. Ibu Ummu Sa'adah, selaku guru MTs Al-Ittihad yang telah membantu melakukan penelitian.
11. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman PAI 2015 yang telah berjuang bersama-sama.
13. Segenap teman-teman dan para pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta do'a.

Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon saran dan kritik dalam hal ini sangat bermanfaat untuk membenahi dan menyempurnakan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi masukan dalam dunia pendidikan. Amiiinnn

Malang, 20 Mei 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
مستخلص البحث	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1

B. Fokus penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Originalitas Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah.....	12
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Tahfidz Al-Qur'an.....	14
1. Pengertian <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	14
2. Tujuan Program <i>Tahfidz</i>	17
3. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	17
4. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	18
5. Syarat Menghafal Al-Qur'an.....	25
6. Faedah Menghafal Al-Qur'an	29
B. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an	32
1. Pengertian Implementasi.....	32
2. Pengertian Program.....	33
C. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadis	34
1. Prestasi Belajar.....	34
2. Fungsi Prestasi Belajar.....	36

3. Tujuan Prestasi Belajar	36
4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	37
5. Mata Pelajaran Qur'an Hadis	38
D. Kerangka Berfikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Peneliti.....	43
C. Lokasi Penelitian.....	43
D. Data dan Sumber Data	43
E. Teknik pengumpulan Data	44
F. Analisis Data	46
G. Prosedur Penelitian.....	48
BAB IVPAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	50
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	50
1. Sejarah Madrasah	50
2. Visi Misi Madrasah.....	52
3. Identitas Madrasah	53
4. Struktur Organisasi Madrasah.....	54
5. Sarana dan Prasarana MTs Al-Ittihad	54
6. Data Siswa dan Rombongan Belajar.....	56

B. Paparan hasil penelitian.....	56
1. Implementasi program <i>tahfidz</i> dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis.....	56
2. Faktor pendukung dan penghambat prestasi siswa program <i>tahfidz</i> pada mata pelajaran Qur'an Hadis	67
BAB V PEMBAHASAN	71
A. Implementasi program <i>tahfidz</i> dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis.....	71
B. Faktor pendukung dan penghambat prestasi siswa program <i>tahfidz</i> pada mata pelajaran Qur'an Hadis	78
BAB VI PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوَّ = û

إِيَّ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	9
Tabel 2.1 Tabel Target Hafalan	25
Tabel 4.1 Jumlah Sarana dan Prasaran MTs Al-Ittihad	55
Tabel 4.2 Jumlah Siswa MTs Al-Ittihad	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Balasan Perizinan Penelitian
- Lampiran 3 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara
- Lampiran 6 : Soal Tes Siswa
- Lampiran 7 : Nilai Tes Siswa
- Lampiran 8 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 9 : Biografi Penulis



ABSTRAK

Rosida, Nur Itsna Arina. 2019. *Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Abdul Fattah, M.Th.I.

Usaha untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an salah satunya dengan menghafalkannya, kecenderungan masyarakat sekitar yang sangat antusias dalam mendukung adanya program hafalan di sekolah, karena banyak diantara mereka anak-anaknya sudah khatam program Qira'ati maka sangat disayangkan jika kemampuannya tidak ditampung. Oleh karena itu MTs Al-Ittihad menetapkan program unggulan *tahfidz* untuk memfasilitasi dan mengembangkan keinginan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis, (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat prestasi siswa program *tahfidz* pada mata pelajaran Qur'an Hadis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis. pelaksanaan program *tahfidz* di MTs Al-Ittihad satu minggu empat kali yaitu hari selasa, rabu, kamis, dan sabtu, dan di mulai dari pukul 07.00 sampai 09.30. Setiap hari siswa wajib menambah hafalan baru minimal $\frac{1}{2}$ halaman dan *muraja'ah* minimal 2 halaman. Metode yang digunakan yaitu: *wahdah*, *talaqqi*, dan *takrir*. Evaluasi *Tahfidz* dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, penilaiannya dari segi bacaan yaitu kelancaran, makhroj, tajwid dan penguasaan hafalan, selain itu terlihat pada proses pembelajaran di kelas *tahfidz* materi lebih cepat selesai, mereka tidak merasa terbebani dengan materi-materi hafalan, dan juga perolehan nilai yang lebih unggul dari pada kelas-kelas yang lainnya, (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa program *tahfidz* pada mata pelajaran Qur'an Hadis yaitu: faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung prestasi siswa yaitu: peranan guru, dukungan orangtua, dan program *tahfidz*. Sedangkan faktor penghambat prestasi siswa yaitu: tingkat kecerdasan dan kerjasama orangtua.

Kata Kunci : Program Tahfidz, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Rosida, Nur Itsna Arina. 2019. *The Implementation Of Tahfidz Al-Qur' an Program in Improving Student Learning Achievement in the Qur'an Hadith at MTs Al-Ittihad Poncokusumo*. Thesis. Department of Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Sciences. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Abdul Fattah, M.Th.I

One of the efforts to maintain the purity of the Qur'an is to memorize, the tendency of the surrounding community who are very enthusiastic in supporting the memorization program at school, because many of them have their Qiraati programs aware that their abilities are not accommodated. Therefore MTs Al-Ittihad has established a flagship program for *tahfidz* to facilitate and develop students whises in memorizing the Qur'an.

Based of the above problem, the objectives of this study were: (1) To describe the implementation of the *tahfidz* program in improving student achievement on Qur'an Hadith subjects, (2) To describe the supporting factors and achievement barriers of *tahfidz* program student on the Qur'an Hadith subject.

The research used descriptive qualitative research. Data collection is done using observation, interviews, documentation. The data analysis technique was by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

The result of the study indicates that: (1) The implementation of the *tahfidz* program in the Qur'an Hadith subjects. The *tahfidz* program at MTs Al-Ittihad is one week four times on Tuesday, Wednesday, Thursday, and Saturday, and it starts from 07.00 to 09.30. an everyday student must add new memorization at least half a page and muroja'ah at least two pages. The methods used are *Wahdah*, *Talaqqi*, and *Takrir*. *Tahfidz* evaluation is held every three months, its assessment in terms of reading, namely fluency, makhroj, tajweed and memorization mastery. Besides that also seen in the learning process in the *tahfidz* class of material is more quickly completed, they do not feel burned with memorizing materials, and also the acquisition of superior values than other classes. (2) Factors that influence the achievement of the *tahfidz* program student in the Qur'an Hadits subjects are Supporting factors and inhibiting factors. Supporting factors for student achievement are the role of teacher, parental support, and *tahfidz* program. While the inhibiting factors of student achievement are: the level of intelligence and collaboration of parents.

Keyword: Tahfidz Program, Learning Achievement

مستخلص البحث

رشيدة، نور اثنا ارنا. ٢٠١٩. تطبيق تحفظ القرآن لزيادة التحقيق التعليم الطلبة في درس علوم القرآن والحديث في المدرسة الثانوية الاتحاد فنجوكوسوما بمالانج. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: عبدالفتاح الماجستير

الجهود محافظة نقاء القرآن من احد طرق على حفظه، المجتمع يهتمون تمام الاهتمام على برنامج حفظ القرآن في المدرسة، لان اولادهم قد درسوا وختموا قراءته كله بوسيلة المنهج قراءتي ولا بد ان نعرضهم ونهملهم لأهليتهم على استيعاب كفاءتهم. وبهذا الرأي اثبتت و ابرزت المدرسة الثانوية الاتحاد برنامجا رائعا للحفظ على قصد مساعدة الطلبة والتنشيط لهم في حفظ القرآن.

وانطلاقا من مشكلة البحث، فأهداف المرجوة في هذا البحث وهي: (1) وصف تطبيق الوظيفة الذي تم به تحقيق الطلبة في فن علوم القرآن والحديث، (2) وصف العوامل التي تدعم وتثبت الى انجاز الطلبة برنامج تحفيظ القرآن حول فن القرآن والحديث.

منهجيته هذا البحث هو البحث الكيفي الوصفي. واما الأسلوب المستخدم جمع البيانات وهي الملاحظة، والمقابلات، والوثائق. والبيانات فيه تحليلي بطريقة تقليل البيانات، تقديم البيانات، واستخلاص النتائج.

والحاصل في هذا البحث كمايلي: (1) تعقد برنامج حفظ القرآن بهذه المدرسة اربع مرات في كل الاسبوع وايامها هي يوم الثلاثاء ويوم الأربعاء ويوم الخميس وكذا يوم السبت، اما الوقت لهذه الوظيفة في اليوم من الساعة السابعة حتى الساعة التاسعة والنصف صباحا. ولا بد على الطلبة ان يزيدوا ما يحفظونه من آيات القرآن في كل يوم على الاقل نحو نصف الصفحة ويكرروا ما حفظوا منه على الاقل بصفتين. واما البرامج المستعملة لحفظ القرآن في هذه المدرسة تكون ثلاثة: اما بقراءة نفسهم، واما بقراءتهم على الشيخ اي منهج التلقي، واما بتكرير ما حفظ من القرآن. فالامتحان لحفظ القرآن يعقد في كل ثلاثة اشهر، ونتيجته تؤخذ من حول سرعتهم وضبتهم في القراءة ومخارج الحروف، وكذلك من حول علم التجويد. يظهر ذلك البرنامج في فن القرآن والحديث يظهر حين التعليم في الوظيفة لسرعة ختم المادة، وهم لايشعرون ثقيلة بصعوبة الحفظات، حتى ينالون نتيجة التي برزوا لها من فصول اخرى. (2) واما العوامل التي تؤثر على تحقيق الطلبة في برنامج التحفيظ فن القرآن والحديث وهي: العوامل تدعهم وعوامل التثبيط. العوامل تدعهم وهي دورالمعلم، تدعهم الوالدين، و البرنامج تحفيظ القرآن. و العوامل تثبيط وهي مستوى الذكاءكة وتعاون من الوالدين.

الكلمات الأساسية: البرنامج تحفيظ القرآن، تحقيق التعليم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pendidikan Islam yang berkarakter Islam yaitu ilmu pendidikan yang sejalan sesuai dengan nilai-nilai luhur yang berisi tentang ajaran-ajaran tentang kehidupan manusia yang bersumber dalam Al-Qur'an dan Sunnah.¹ Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat muslim yang harus dipelajari dan difahami oleh seluruh umat muslim, untuk mengarahkan serta mengembangkan aspek-aspek kepribadian manusia kepada arah yang lebih baik, untuk itu pembelajaran Al-Qur'an dan hadits perlu diterapkan sejak dini agar generasi muda dapat mempunyai dasar mental yang kuat.

Materi pembelajaran Al-Qur'an adalah materi yang paling agung diantara sekian materi pembelajaran lainnya, karena seluruh mata pelajaran merujuk pada Al-Qur'an. Tidak hanya pembelajaran agama bahkan pembelajaran umum juga bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits. Sungguh mulia manusia yang mau mempelajari dan mengajarkannya. Sebagaimana sabda Nabi Riwayat Al-Bukhari dari Utsman r.a

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ فِي فَضَائِلِ الْقُرْآنِ)

¹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner Normatif Perennialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum* (Jakarta: Rajagrafindo, 2009), 15.

“Sebaik-baik (manusia) diantara kamu adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari).

Materi dalam pembelajaran Al-Qur’an meliputi pengajian membaca Al-Qur’an dengan tajwid sifat dan makhrajnya, kajian makna, serta terjemah dan tafsirnya. Para pakar pendidikan telah sepakat bahwa Al-Qur’an merupakan materi pokok dalam pendidikan Islam yang harus diajarkan kepada anak didik.²

Pembelajaran Qur’an Hadis bagian dari pendidikan Islam yang mampu mengarahkan dan mengantarkan fitrah manusia menuju kebenaran, karena pembelajaran Qur’an Hadis tidak hanya mengarah pada terpenuhinya mental dan jiwa yang sesuai syariat akan tetapi juga membentuk mental dan jiwanya tersebut untuk kehidupan lahiriyahnya.

Usaha untuk memelihara kemurnian Al-Qur’an salah satunya yaitu dengan menghafalkannya. Banyak hadits Rasulullah yang mengungkapkan keagungan bagi orang menghafal Al-Qur’an. Menghafal Al-Qur’an merupakan perbuatan yang mulia dan terpuji dihadapan Allah SWT dan Allah akan menempatkan mereka bersama dengan para Nabi di surga. Orang-orang yang menghafal Al-Qur’an termasuk orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur’an.³

Selain itu orang yang menghafal Al-Qur’an memiliki tanggungjawab yang besar, karena tidak hanya menghafal saja namun harus menjaga hafalannya tersebut dan memiliki jiwa Qur’ani yaitu mengamalkan apa yang

² Abdul Majid Khon, "Hadis Tarbawi", (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), 13.

³ Ahsin Wijaya, "Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an", (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 26.

sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Namun hal tersebut tidaklah mudah dalam proses menghafalnya, banyak hambatan dan rintangan baik dari dalam maupun dari luar dirinya, apalagi zaman yang semakin modern ini, teknologi semakin berkembang yang tidak dapat dihindarkan. Untuk itu diperlukan metode-metode dalam menghafalnya.

Melihat kenyataan yang ada, kecenderungan masyarakat sekitar yang sangat antusias dalam mendukung adanya program hafalan di sekolah, karena banyak diantara mereka anak-anaknya sudah hatam program Qira'ati maka sangat disayangkan jika kemampuannya tidak ditampung. Oleh karena itu MTs Al-Ittihad menetapkan program unggulan *tahfidz* untuk memfasilitasi dan mengembangkan keinginan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, sekolah juga menyediakan pondok pesantren yang khusus bagi siswa menghafal Al-Qur'an.

Program *tahfidz* di MTs Al-Ittihad bukan termasuk kegiatan ekstrakurikuler, namun program ini termasuk dalam kegiatan proses belajar mengajar dan ada jam khusus untuk *tahfidz*, program ini mempunyai target tiga juz dalam satu semester. Dalam pelaksanaan program *tahfidz* tersebut perlu adanya upaya dan dorongan dari pihak sekolah maupun luar sekolah, serta dukungan orangtua, demi menunjang pelaksanaan kegiatan dan mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.

Tidak hanya menetapkan target saja, salah satu upaya yang telah dilaksanakan oleh koordinator *tahfidz* yaitu adanya evaluasi *tahfidz* setiap tiga bulan sekali untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik,

selain itu bagi siswa yang mencapai tiga juz dan lancar dalam pelafalannya mendapatkan penghargaan. Hal tersebut bertujuan untuk menambah motivasi, semangat dan tanggungjawab diri yang ada pada siswa.

Selain itu siswa siswi yang mengikuti program *tahfidz* diwajibkan tinggal di pondok pesantren untuk menunjang tingkat hafalannya, selain fokus pada *tahfidz*nya mereka mempunyai kelebihan atau keunggulan, salah satunya dalam mata pelajaran Qur'an Hadis dalam proses pembelajaran sehari-hari materi yang dipelajari lebih cepat selesai dari pada kelas kelas yang lain, mereka juga cepat dalam menghafal hadis sesuai materi yang diajarkan. Tidak hanya unggul dalam bidang akademik, mereka juga giat dalam mengikuti lomba-lomba yang dapat menunjang tingkat hafalannya salah satunya yaitu lomba Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ).

Dari penjelasan tersebut, peneliti akan membahas bagaimana implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MTs Al-Ittihad.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok bahasan, yaitu:

1. Bagaimana implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MTs Al-Ittihad?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat prestasi siswa program *tahfidz* pada mata pelajaran Qur'an Hadis?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas, dapat diketahui tujuan pelaksanaannya penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MTs Al-Ittihad.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat prestasi siswa program *tahfidz* pada mata pelajaran Qur'an Hadis.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri ataupun pihak-pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Menambah wawasan keilmuan tentang penerapan program *tahfidz* dalam meningkatkan prestasi belajar Qur'an Hadis, selain itu juga sebagai bahan referensi untuk kegiatan yang sama.

b. Secara praktis

1. Bagi pendidik, dapat meningkatkan kembali program *tahfidz* dan kualitas hafalan siswa juga prestasi dalam mata pelajaran Qur'an Hadis.

2. Bagi siswa, dapat dijadikan proses pemahaman dan pentingnya tentang menghafal Al-Qur'an.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pelajaran yang berharga terkait pelaksanaan program *tahfidz* di madrasah.

E. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini menyajikan perbedaan dan persamaan kajian yang diteliti antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya untuk menghindari adanya kesamaan kajian. Dari hasil tinjauan penulis, terdapat beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini, yaitu:

Pertama, penelitian yang diteliti oleh Vega Nur Akmalia, 2017 *Implementasi Program Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Aswaja Kota Malang*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan hasil temuan tentang pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an di SD Islam Aswaja. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) SD Islam Aswaja telah melaksanakan program hafalan Al-Qur'an sebagai bentuk implementasi kurikulum muatan lokal dan juga penetapan dari pendiri sekolah. 2) Penetapan alokasi waktu dan pembagian materi hafalan. 3) Metode menghafal yang digunakan guru cukup beragam. 4) Pelaksanaan program *tahfidz* dapat terlaksana dengan baik karena adanya faktor pendukung yaitu usia anak didik, lingkungan yang mendukung, dukungan

dari guru dan orangtua, fasilitas yang memadai. 5) Faktor penghambat program *tahfidz* yaitu alokasi waktu, siswa belum bisa mengatur waktu.

Kedua, penelitian yang diteliti oleh Ridwan Nuril Fauzi, 2017 *Penerapan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Tholibin Dau Malang*. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dll. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) proses ekstrakurikuler *tahfidz* Al-Qur'an di MI Roudhotul Tholibin Dau Malang menggunakan dua tahap yaitu tahsin dan *tahfidz*. 2) Metode *tahfidz* Al-Qur'an menggunakan yanbua dengan teknik klasikal, baca simak, dan setoran. 3) Dampak penerapan ekstrakurikuler *tahfidz* Al-Qu'an sangat membantu bagi siswa tahfidzul Qur'an dalam memahami pembelajaran khususnya pembelajaran agama seperti Qur'an Hadis, menjadikan siswa yang berbudi luhur, beriman dan bertakwa pada sang pencipta serta lebih mendalami belajar tentang Al-Qur'an.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Bintana Nilam Qanita, 2017 *Tahfidz Al-Qur'an untuk Anak-Anak Studi Kasus di Pondok pesantren Nurul Huda II Singosari*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitsn ini menunjukkan 1) Alasan pengasuh memilih anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an adalah berdasarkaa cita-cita dari KH. Abdul Mannan Syukur ingin berbagi ilmu supaya masyarakat mampu membaca, menghafal dengan tepat dan memahami arti

Al-Qur'an serta mengamalkan kandungannya. 2) Ustadz dan ustadzah membimbing anak dengan cara memulai menghafal dari juz amma, menyediakan kegiatan tilawah, membaca bil ghaib setiap sebelum sholat berjamaah. 3) Cara anak menghafal Al-Qur'an dengan mengeraskan suara, menggunakan metode wahdah dan sima'I. 4) Faktor pendukungnya adalah faktor eksternal meliputi pengasuh dan pembimbing.

Keempat, Jurnal yang ditulis Lina Eka Khoiriyah dkk, Oktober 2018, *Korelasi Antara Pembelajaran AL-Qur'an Metode Wafa Dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadis Siswa MI Nurul Huda Grogol*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analisis deskriptif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan 1) Proses pembelajaran Al-Qur'an metode wafa sangat menyenangkan bagi siswa karena siswa belajar sambil bermain, pembelajaran menggunakan otak kanan. 2) Prestasi belajar siswa lebih meningkat dan mendapatkan hasil yang memuaskan pada mata pelajaran Qur'an Hadis. 3) Pembelajaran metode wafa siswa juga bisa memperbaiki *makhorijul huruf*, sehingga memiliki kualitas baca dengan baik.

Kelima, Jurnal yang ditulis Mustofa Kamal, 2017, *Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analisis data bersifat kuantitatif/statistic. Hasil penelitian menunjukkan 1) Program menghafal Al-Qur'an mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena ketika mereka terbiasa menghafal dari apa yang dilihat dan dibaca. 2) Prestasi siswa yang menghafal

Al-Qur'an rata-rata mempunyai nilai diatas KKM. 3) Adanya korelasi yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa.

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/ dll), penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Vega Nur Akmalia, Implementasi Program Hafalan Al- Qur'an di SD Islam Aswaja Kota Malang (skripsi), 2017. ⁴	Meneliti pelaksanaan program <i>tahfidz</i>	Objek Penelitian di tingkat SD	Penelitian dilaksanakan di jenjang Mts
2.	Ridwan Nuril Fauzi, Penerapan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah	Meneliti program <i>tahfidz</i>	Penelitian <i>tahfidz</i> Al- Qur'an dalam kegiatan	Penelitian <i>tahfidz</i> Al- Qur'an tidak termasuk dalam kegiatan

⁴ Vega Nur Akmalia, "Implementasi Program Hafalan Qur'an di SD Islam Aswaja Kota Malang", 2017, 160.

	Roudhotul Tholibin Dau Malang, (skripsi), 2017. ⁵		ekstrakurik uler	ekstrakurikuler
3.	Bintana Nilam Qonita, Tahfidz Al- Qur'an Untuk anak- anak Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda II Singosari, (skripsi), 2017. ⁶	Meneliti program <i>tahfidz</i>	Pola pembimbin gan <i>tahfidz</i> Al-Qur'an pada anak di pondok pesantren	Penelitian dilaksanakan di sekolah formal
4.	Lina Eka Khoiriyah, Happy Susanto, Nurul Abidin, Korelasi Antara Pembelajaran Al- Qur'an Meode Wafa Dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadis Siswa MI Nurul Huda Grogol,	Meneliti prestasi belajar siswa mata pelajaran qur'an hadis	Peneliti menggunak an metode kuantitatif, pembelajar an metode wafa	Penelitian program <i>tahfidz</i> Al- Qur'an di jenjang Mts

⁵ Ridwan Nuril Fauzi, "Penerapan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Tholibin Dau Malang", 2017, 106.

⁶ Bintana Nilam Qonita, "Tahfidz Ak-Qur'an untuk Anak-Anak Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari", 2017, 118.

	(Jurnal), Oktober 2018. ⁷			
5.	Mustofa Kamal, Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya), Jurnal 2017. ⁸	Meneliti tentang program <i>tahfidz</i> terhadap prestasi belajar siswa	Peneliti menggunakan metode kuantitatif dan objek penelitian di tingkat MA	Penelitian program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an di Mts dan prestasi belajar siswa fokus pada mata pelajaran Qur'an Hadis

Melihat hasil originalitas penelitian di atas tentang penelitian terdahulu, terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis ajukan yaitu adanya perbedaan objek kajian yang diteliti yakni SD dan Pondok Pesantren selain itu juga perbedaan tidak membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler.

⁷ Lina Eka Khoiriyah, Happy Susanto, dan Nurul Abidin, "Korelasi Antara Pembelajaran Al-Qur'an Metode Wafa dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadis Siswa MI Nurul Huda Grogol", (02 Oktober 2018), 15.

⁸ Mustofa Kamal, "Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya)", 2017, 17.

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan, agar penelitian lebih terarah, maka peneliti memberi batasan-batasan istilah, yaitu:

1. Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan kegiatan yang telah ada dan memerlukan sebuah motivasi, dorongan, dan keterampilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Program *Tahfidz* Al-Qur'an yaitu suatu proses untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an, selain itu juga menerapkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Prestasi Belajar adalah hasil usaha yang telah dicapai seseorang dengan melibatkan seluruh potensi yang telah dimilikinya.
4. Mata pelajaran Qur'an Hadis adalah cabang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, fokus penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka serta deskripsi teoritis tentang implementasi program *tahfidz* pada mata pelajaran Qur'an Hadis

BAB III : METODE PENELITIAN

Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta sistematika pembahasan.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Berisi tentang laporan hasil penelitian atas obyek penelitian, penyajian dan analisis data

BAB V : PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti ketika di lapangan, dan juga untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian

BAB VI : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran sebagai masukan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian *Tahfidz* Al-Qur'an

Tahfidz berasal dari bahasa Arab *isim masdar* dari *يحفظ – حفظ* yang artinya menghafal.⁹ Sedangkan menurut Hidayatullah menghafal adalah aktivitas merekam apa yang kita baca dan kita fahami.¹⁰

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan materi ke dalam ingatan, dan juga menyimpan kesan-kesan yang suatu saat akan dapat diingat kembali ke alam sadar.¹¹

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan kepada kita dengan cara mutawattir dan membacanya terhitung sebagai ibadah.¹²

Al-Qur'an adalah risalah Allah SWT untuk setiap manusia. Terdapat banyak nash yang menunjukkan hal tersebut, diantaranya dalam Qs. Al-Furqan ayat 1

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ﴿١﴾

⁹Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta : Hidakarya Agung, 1990), 105

¹⁰Hidayatulla, "*Memoar Menghafal Al-Qur'an*", (Depok : Tauhid Media Center, 2010), 58

¹¹ Zakiah Daradjat, "*Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 89.

¹² Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 1.

“Mahasuci Allah yang telah menurunkan Furqan (Al-Qur’an) kepada hamba-Nya (Muhammad), agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam (jin dan manusia).” (Qs. Al-Furqan : 1)¹³

Keistimewaan Al-Qur’an yaitu memecahkan persoalan-persoalan kemanusiaan dari berbagai segi kehidupan, baik yang berkaitan dengan masalah kejiwaan, jasmani, sosial, ekonomi, maupun politik, semua itu melalui pemecahan yang penuh dengan kebijaksanaan. Al-Qur’an meletakkan dasar-dasar umum yang dapat dijadikan landasan oleh manusia dan relevan di segala zaman, dasar tersebut ditujukan untuk menjawab setiap problem manusia.

Secara mutlak Al-Qur’an sebagai pedoman hidup manusia, yang memberikan petunjuk bagi kehidupannya. Kebenaran Al-Qur’an dan keterpeliharaannya sampai saat ini semakin terbukti. Firman Allha dalam Qs. At-Takwir ayat 19-21

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢٠﴾ مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿٢١﴾

“Sesungguhnya Al-Qur’an itu benar-benar firman Allah yang dibawa oleh utusan yang mulia (jibril). Yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah Yang Mempunyai Arsy. yang ditaati di sana (di alam Malaikat) lagi dipercaya.” (Qs. At-Takwir : 19-21)¹⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur’an mempunyai derajat paling tinggi di sisi Allah. Sebagai seorang muslim yang mencintai Al-

¹³ Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta: AlFatih), 359

¹⁴ Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta: AlFatih), 586

Qur'an selain wajib mengimani Al-Quranul karim tanpa ada keraguan sedikitpun, selain itu juga diperintahkan untuk merealisasikan tanggung jawab yang lain terhadapnya. Tanggung jawab tersebut adalah tilawah (membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar), tafsir (mengkaji atau memahami), *tathbiq* (menerapkan atau mengamalkannya), dan *tahfidz* (Menghafal).¹⁵

Tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu proses mengulang ayat-ayat Al-Qur'an baik dengan membaca atau mendengar, bertujuan untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an hingga hafal diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan secara menyeluruh.

Khalid mengemukakan program menghafal Al-Qur'an atau program *tahfidz* adalah menghafal yang mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz Al-Qur'an dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk menghadirkan setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, dimana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hatinya sepanjang masa sehingga mudah untuk menerapkan dan mengamalkannya.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa *tahfidz* Al-Qur'an merupakan membaca berulang-ulang ayat Al-Qur'an sampai ingat diluar kepala yang kemudian diperdengarkan kepada orang lain, menjaga hafalan agar tidak ada

¹⁵ Umar Umar, "Implementasi Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* Di SMP Luqman Al-Hakim," TADARUS 6, no. 1 (2017).

¹⁶ Khalid bin Abdul Karim al-Lahim, "Mengapa Saya Menghafal *Al-Qur'an*: Metode Mutakhir dan Cepat Menghafal *Al-Qur'an*," (Surakarta : Daar An-Naba, 2008), 19.

kelupaan serta menerapkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Program *Tahfidz*

Tujuan program *tahfidz* di sekolah, menurut Ahmad Lutfi, yaitu¹⁷ :

- a. Siswa dapat memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan menghafal Al-Qur'an.
- b. Siswa dapat terampil menghafal ayat-ayat dari surat-surat tertentu yang menjadi materi pelajaran.
- c. Siswa dapat membiasakan menghafal Al-Qur'an dan dalam berbagai kesempatan siswa dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

3. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah. Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah, ulama fiqih mengatakan yang dimaksud fardhu kifayah yaitu apabila suatu pekerjaan di satu wilayah tidak ada yang mengerjakan maka semua orang yang berada di wilayah tersebut akan mendapatkan dosa, karena tidak melakukan perbuatan tersebut.¹⁸

¹⁷ Lutfi Ahmad, "*Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*," (Jakarta : Direktorat Pendidikan Islam, 2009), 168–69.

¹⁸ Muhaimin Zen dan Chatibul Umam, "*Tata Cara atau Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*", (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988), 38.

Prinsip fardhu kifayah tersebut dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an.¹⁹

Imam Nawawi mengatakan bahwa mengajarkan seorang muslim untuk mempelajari Al-Qur'an merupakan tugas seorang yang sudah mengenal Al-Qur'an. Di antara umat Islam harus ada perwakilan yang dididik untuk mengenal dan menghafal Al-Qur'an. Jika tidak ada satupun diantara umat Islam yang menghafal Al-Qur'an maka diri ini akan berdosa, namun jika sudah ada yang menghafal Al-Qur'an meskipun hanya sebagian maka yang lain tidak berdosa.²⁰

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa hukum menghafal Al-Qur'an yaitu fardhu kifayah, ketika sudah ada yang mengerjakan maka gugurlah kewajiban tersebut, selain itu juga untuk menjaga hafalan agar tidak lupa.

4. Metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam proses menghafal Al-Qur'an ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk memudahkan menghafal dan menghilangkan kejenuhan. Metode-metode tersebut di antaranya:

a. Metode wahdah

¹⁹ Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 24.

²⁰ Imam Nawawi, *Adab Mengajarkan Al-Qur'an, terjemah At-Tibyan Fi Adab Hamalat Al-Qur'an* oleh Trama Ahmad", (Jakarta : Hikmah), 45

Metode wahdah yaitu menghafalkan satu per satu ayat yang hendak dihafalnya. Kemudian setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Sehingga penghafal mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya tidak hanya dalam bayangannya akan tetapi hingga benar-benar reflek pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah melanjutkan ayat berikutnya dengan cara yang sama.²¹

Menghafal dengan metode ini cocok digunakan bagi pemula dan penghafal yang daya ingatnya masih lemah, dan juga anak-anak yang masih perlu bimbingan untuk membacakan ayat sedikit demi sedikit dan berulang-ulang hingga anak tersebut hafal dan tersimpan dalam ingatannya.²²

b. Metode *Kitabah*²³

Kitabah berarti menulis. Pada metode ini penghafal menulis terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas. Kemudian ayat tersebut dibaca hingga lancar dan benar bacaannya, barulah menghafalkan. Menghafalkannya bisa dilakukan dengan menulis ayat dengan berulang kali, sehingga orang yang menghafal sekaligus dapat memperhatikan dan melafalkan ayat Al-Qur'an dalam hati.

²¹ Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 63.

²² Abdul Aziz Abdur Rauf, "*Kiat Sukses Menghafal Al Qur'an*," (Jakarta : Dzilal Press, 1996), 49.

²³ Wiwi Alawiyah Wahid, "*Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*" (Yogyakarta : Diva Press, 2014), 100.

Metode ini bisa digunakan alternatif lain dari metode wahdah, *Kitabah* bisa digunakan bagi penghafal yang mempunyai kesulitan dalam mengingat, dengan membaca tulisannya sendiri seorang penghafal bisa lebih mudah mengingat dan merasapi ayat-ayat yang dihafalkan.

c. Metode *Sima'i*

Sima'i artinya mendengar. Metode *Sima'i* yaitu mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat yang tinggi, karena dengan mendengar saja sudah bisa menghafalkan. Selain itu metode ini juga cocok buat anak-anak yang masih dibawah umur yang belum menganl baca tulis Al-Qur'an dan juga bisa digunakan bagi penghafal yang tunanetra.²⁴

Ahsin W. Alhafidz mengatakan bahwa metode ini bisa digunakan melalui dua alternatif, yaitu: ²⁵

- 1) Mendengar dari guru pembimbingnya, dalam hal ini guru dituntut untuk aktif, sabar, dan teliti dalam membacakan dan membimbing, karena guru harus membacakan satu persatu ayat yang akan dihafal hingga penghafal mampu menghafalnya secara sempurna.
- 2) Merekam dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan ke pita kaset atau yang lain dengan menyesuaikan kebutuhannya. Kemudian

²⁴ *Ibid*, 64.

²⁵ Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 65.

rekaman tersebut diputar dan didengar secara seksama sambil mengikutinya secara perlahan dan diulang-ulang hingga ayat tersebut benar-benar dihafal.

d. Metode gabungan²⁶

Metode ini merupakan gabungan dari metode *wahdah* dan *kitabah*. Seorang penghafal setelah menghafalkan ayat yang dihafalkan kemudian mencoba menuliskan ayat yang dihafalkan. Jika sudah mampu mereproduksi kembali ayat yang dihafal dalam bentuk tulisan, barulah melanjutkan ayat berikutnya. Kelebihan dari metode ini memiliki fungsi ganda, yaitu berfungsi untuk menghafal dan pemantapan hafalan dalam bentuk tulisan.

e. Metode jama'²⁷

Metode jama' ialah cara menghafal yang dilakukan secara bersama-sama, dimana guru membacakan satu ayat kemudian para penghafal menirukannya secara bersama-sama dan mengulang-ulang kembali ayat tersebut hingga ayat tersebut dapat dibaca dengan baik dan masuk dalam bayangannya, kemudian di ulang-ulang lagi tanpa membuka mushaf sampai benar-benar hafal.

Sedangkan metode menghafal Al-Qur'an menurut Sa'adulloh diantaranya: ²⁸

²⁶ *Ibid*, 65

²⁷ *Ibid*, 66

²⁸ Sa'adulloh, "9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an", (Depok : Gema Insani, 2008), 52-54

1) *Bin-Nadzar*

Bin-Nadzar yaitu proses menghafal dengan membaca secara cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf, selain itu juga mempelajari makna dari ayat-ayat yang dibacanya.

2) *Tahfizh*

Tahfizh yaitu menghafal Al-Qur'an dengan cara sedikit demi sedikit ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara *bin-nazhar*. Misalnya menghafal satu ayat, dihafalkan sampai tidak ada kesalahan baru melanjutkan ayat selanjutnya. Setiap selesai menghafal satu ayat berikutnya harus selalu mengulang dari ayat pertama yang dihafalnya.

3) *Talaqqi*

Talaqqi yaitu menghafal Al-Qur'an dengan menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada guru. proses *talaqqi* dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seseorang dan mendapatkan bimbingan jika diperlukan.

4) *Takrir*

Takrir yaitu mengulang hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disima' kepada guru *tahfidz*. Metode takrir dimaksudkan agar hafalan tetap terjaga dan juga melancarkan hafalan yang telah dihafal.

5) *Tasmi'*

Tasmi' yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik perseorangan ataupun jamaah, dengan *tasmi'* seorang menghafal akan diketahui kekurangan yang ada pada dirinya dan juga membuat seseorang tersebut lebih berkonsentrasi dalam hafalan.

Dari sekian banyak metode yang sudah berkembang dan digunakan oleh para menghafal Al-Qur'an, bahwasanya berorientasi pada target yang dibutuhkan oleh seseorang yang ingin menghatamkan hafalan Al-Qur'an dalam waktu tertentu. Adapun metode dan teknik menghafal dirancang dalam table target yaitu: ²⁹

Tabel 2.1

Tabel Target Hafalan

NO	Hafalan Ayat/Hari	Lama Menghafal
1.	1 ayat	17 tahun
2.	2 ayat	8 tahun 5 bulan
3.	3 ayat	5 tahun 6 bulan
4.	4 ayat	4 tahun 3 bulan
5.	5 ayat	3 tahun 4 bulan
6.	6 ayat	2 tahun 8 bulan
7.	7 ayat	2 tahun 4 bulan

²⁹ Imam Qori', "*Dibalik Rahasia Menghafal Al Qur'an*," (Jombang : Mafaza Media, 2015), 107-109.

8.	8 ayat	2 tahun 1 bulan
9.	9 ayat	1 tahun 9 bulan
10.	10 ayat	1 tahun 7 bulan
11.	15 ayat	1 tahun 1 bulan
12.	20 ayat	9 bulan
13.	1 halaman	1 tahun 7 bulan
14.	2 halaman	10 bulan
15.	3 halaman	7 bulan
16.	4 halaman	5 bulan
17.	5 halaman	4 bulan
18.	1 juz	1 bulan

Keterangan:

Jumlah ayat dalam Al-Qur'an 6236 ayat

Jumlah surat dalam Al-Qur'an 114 surat

Jumlah juz dalam Al-Qur'an 30 juz

Jumlah halaman dalam Al-Qur'an 604 halaman

Jumlah hari dalam satu tahun 365 hari

Jumlah bulan dalam satu tahun 12 bulan

Cara menghitung berdasarkan ayat:

Jumlah ayat dalam Al-Qur'an dibagi jumlah hari dalam satu tahun

dibagi jumlah hafalan ayat satu hari (6236 ayat : 365 hari : 10

ayat = 1 tahun 7 bulan)

Cara menghitung berdasarkan halaman

Jumlah halaman dalam Al-Qur'an dibagi jumlah hari dalam satu tahun dibagi jumlah hafalan halaman dalam satu hari (604 : 365 : 1 = 1 tahun 7 bulan)

5. Syarat Menghafal Al-Qur'an

Seseorang yang mempunyai keinginan menghafal Al-Qur'an harus memiliki beberapa hal yang harus terpenuhi dalam dirinya, diantaranya: ³⁰

- a. Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran, teori-teori, dan permasalahan-permasalahan yang sekiranya mengganggu konsentrasinya.
- b. Niat yang ikhlas

قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصاً لَهُ الدِّينَ ﴿١١﴾

“Katakanlah: Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepadanya dalam (menjalankan) agama.” (Qs. Az-Zumar : 11)³¹

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa memurnikan ketaatan sama halnya dengan memiliki niat yang kuat serta sungguh-sungguh dalam menghafal akan mengantarkan seseorang ke tempat tujuannya, selain itu juga akan membentengi dirinya dari kendala-kendala yang mungkin merintanginya.

- c. Memiliki keteguhan dan kesabaran

³⁰ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 48-55

³¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: AlFatih), 460

Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor penting bagi seorang yang sedang menghafal Al-Qur'an, karena dalam menghafal Al-Qur'an banyak sekali kendala yang akan ditemui, seperti jenuh ketika menghafal, gangguan lingkungan bising atau gaduh, gangguan batin, atau yang sering dialami oleh seorang penghafal Al-Qur'an yaitu menghadapi ayat-ayat yang sama atau mungkin ayat tertentu yang dirasakan sulit dihafalkan, dan terutama dalam menjaga kelestarian menghafal Al-Qur'an. Maka seorang penghafal Al-Qur'an harus berbesar hati mempunyai keteguhan dan kesabaran dalam proses menghafalnya.

Sebagaimana hadis Rasulullah SAW yang menggambarkan betapa sulitnya dalam menjaga dan memelihara hafalan Al-Qur'an:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ

كَمَثَلِ صَاحِبِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ (رواه البخاري)

“Dari Ibnu Umar RA Bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya perumpamaan orang yang hafal Al-Qur'an seperti orang yang mempunyai unta terikat, jikalau dia mengikatnya niscaya unta itu akan diam ditempatnya dan jikalau dia melepaskan unta tersebut niscaya dia akan pergi.” (HR. Bukhari).

d. Istiqomah

Istiqomah atau dengan kata lain konsisten dalam menjaga hafalan, merupakan suatu hal yang dianggap berat bagi seorang penghafal Al-Qur'an, karena seorang penghafal Al-Qur'an harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisien terhadap waktu, begitu berharganya waktu bagi mereka, kapan saja dan di mana saja ada waktu luang mereka harus segera mendorong dirinya untuk segera kembali kepada Al-Qur'an.

Bagi penghafal Al-Qur'an dengan disiplinnya waktu akan membentuk dirinya menjadi orang yang konsekuen dan bertanggung jawab dengan segala yang dijalankannya. Sebagaimana Firman Allah dalam Qs. Hud ayat 112

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾

“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.” (Qs. Huud : 112)³²

e. Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat tercela

Menghafal Al-Qur'an bukan hal yang mudah, seseorang yang menghafal Al-Qur'an mendapatkan anugerah khusus dari Allah SWT yang diyakini mampu menjaga kalam-Nya. Seorang yang sedang menghafal Al-Qur'an harus menghindari perbuatan maksiat, jika

³² Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: AlFatih), 234

ketenangan jiwanya terganggu maka konsentrasi yang ada dalam dirinya akan terpengaruh.

Cerita Imam Syafi'i tentang dirinya ketika menghadapi kekuatan dan keburukan insting menghafal, dalam sebuah syairnya yang berbunyi:

“Aku (Imam Syafi'i) mengadu kepada kiai Waqi' tentang buruknya hafalan, lalu beliau menasehatiku agar meninggalkan perbuatan maksiat, karena sesungguhnya hafalan itu anugerah dari Allah, sedangkan Allah tidak memberikan anugerah hafalan kepada orang yang ahli maksiat”

f. Izin orangtua, wali, atau suami

Menurut Ahsin Wijaya Alhafidz mensyaratkan bagi seorang penghafal Al-Qur'an untuk meminta izin kepada orangtua, wali, atau suami, hal ini akan memberikan pengertian bahwa:

1. Orangtua, wali, atau suami sudah merelakan waktu kepada anak, istri, atau orang yang di bawah perwaliannya untuk menghafal Al-Qur'an.
2. Dorongan moral yang besar demi tercapainya tujuan menghafal Al-Qur'an, karena suami akan membawa pengaruh batin yang kuat sehingga penghafal menjadi bimbang pikirannya.
3. Seorang penghafal mempunyai kebebasan dan kelonggaran waktu sehingga ia merasa bebas, dengan pengertian dari orangtua, wali, atau suami proses menghafal menjadi lancar.

g. Mampu membaca dengan baik

Sebelum seseorang menghafal Al-Qur'an, terlebih dahulu harus sudah lancar bacaannya. Sebagian besar ulama bahkan tidak memperkenankan anak didik yang diampunya untuk menghafal Al-Qur'an sebelum terlebih dahulu ia mengkhatamkan Al-Qur'an *bin nadzar* (dengan membaca). Hal ini dimaksudkan agar calon penghafal Al-Qur'an lancar membacanya dan juga lisannya terbiasa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

6. Faedah Menghafal Al-Qur'an

Menurut para ulama terdapat beberapa faedah menghafal Al-Qur'an, yaitu:³³

- a) Jika disertai dengan amal shalih dan keikhlasan, merupakan kemenangan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.
- b) Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapat anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang.
- c) Menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu.
- d) Penghafal Al-Qur'an memiliki identitas yang baik dan perilaku yang baik.
- e) Dalam Al-Qur'an terdapat kata-kata bijak (hikmah) yang sangat bermanfaat bagi kehidupan. Karena dengan terbiasa menghafal Al-Qur'an seseorang akan banyak menghafalkan kata-kata tersebut.

³³ Sa'adulloh, "9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an", 21-22

- f) Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat hukum, seorang menghafal Al-Qur'an akan dengan cepat juga menghadirkan ayat-ayat hukum ketika ia membutuhkan dalam menjawab suatu persoalan hukum.
- g) Seorang menghafal Al-Qur'an setiap waktu akan selalu memutar otaknya agar hafalannya tidak lupa. Hal ini akan menjadikan hafalannya tetap kuat karena sudah terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya.

Sedangkan menurut Ahsin Wijaya Alhafidz faedah dari menghafal Al-Qur'an yaitu: ³⁴

- 1) Seorang menghafal Al-Qur'an akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat
- 2) Seorang menghafal Al-Qur'an akan mendapat ketentraman jiwa
- 3) Seorang menghafal Al-Qur'an diberikan ketajaman ingatan dan bersih intuisinya, hal ini dijelaskan dalam Qs. Al-Isra' ayat 82

وَنُزِّلَ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

*“Dan Kami turunkan Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang dzalim selain kerugian.” (Qs. Al-Isra': 82)*³⁵

Ketajaman ingatan muncul karena seorang menghafal Al-Qur'an selalu berupaya memadukan ayat-ayat yang dihafalnya, baik dari segi

³⁴ Ahsin w. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 35-40

³⁵ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: AlFatih), 290

lafal maupun pengertiannya. Sedangkan bersihnya intuisi muncul karena seorang penghafal Al-Qur'an senantiasa berdzikir dan juga selalu dalam kondisi insaf yang semakin ditingkatkan. Penghafal Al-Qur'an akan selalu mendapatkan peringatan-peringatan dari ayat yang dibacanya.

4) Seorang penghafal Al-Qur'an mendapatkan bahtera ilmu

Al-Qur'an beserta kandungannya akan terekam dan melekat dengan kuat di dalam orang yang menghafalkannya, tanpa disadari nilai-nilai Al-Qur'an yang dikadunginya akan menjadikan motivator terhadap kreatifitas seorang penghafal Al-Qur'an dalam pengembangan ilmu yang dikuasai.

5) Seorang penghafal Al-Qur'an memiliki identitas yang baik dan jujur

Sudah seharusnya bagi seorang yang menghafal Al-Qur'an berperilaku jujur dan mencerminkan dirinya memiliki jiwa Qur'ani. Identitas tersebut akan selalu terpelihara dalam dirinya karena jiwanya akan selalu mendapat teguran-teguran dari ayat Al-Qur'an yang selalu dibacanya.

6) Seorang penghafal Al-Qur'an mendapatkan kefasihan dalam berbicara

Orang yang terbiasa membaca Al-Qur'an terlebih bagi mereka yang menghafal Al-Qur'an akan selalu mengulang ayat-ayat Al-Qur'an, dari situ akan membentuk ucapannya tepat dalam mengeluarkan fonetik arab pada landasan secara alami.

7) Seorang penghafal Al-Qur'an memiliki do'a yang mustajab

إِنَّ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ عِنْدَ كُلِّ حَمْتَمَةٍ دَعْوَةَ مُسْتَجَابَةً وَشَجَرَةَ فِي الْجَنَّةِ لَوْ أَنَّ

غُرْبَاطًا زَمِنُ أَصْلِبَهَا لَمْ يَنْتَبَهَى إِلَى فَرْعِهَا حَتَّى يُدْرِكُهُ الْهَرَمُ (رواه الخطيب البغدادي)

“Sesungguhnya orang yang hafal Al-Qur'an itu setiap khatam Al-Qur'an mempunyai do'a yang mustajab dan sebuah pohon di surga. Seandainya ada burung gagak terbang dari pangkal pohon itu menuju cabangnya, maka hingga pikun ia tidak akan sampai ke tempat yang dituju.” (HR. Al-Khatib Al-Baaghddadi)

B. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian Implementasi

Implementasi menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia yaitu Penerapan dan Pelaksanaan.³⁶ Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, dan juga suatu kegiatan yang terencana dalam mencapai tujuan kegiatan.³⁷

Sedangkan Nana Sudjana berpendapat implementasi yaitu upaya pimpinan untuk memotivasi seseorang atau kelompok orang yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan atau motivasi dalam dirinya

³⁶ WS Indrawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Lintas Media, 2005), 231.

³⁷ Nurdin Usman, *“Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum”*, (Jakarta : Grafindo, 2002), 70

untuk melaksanakan suatu kegiatan yang diberikan sesuai dengan rencana dalam mencapai tujuan organisasi.³⁸

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang telah direncanakan yang memerlukan kepemimpinan dan motivasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Pengertian Program

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh anak didik di waktu yang lebih singkat dari biasa.³⁹

Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang dilakukan tidak hanya satu kali akan tetapi secara berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.⁴⁰

Sedangkan menurut Suherman dan Sukjaya program merupakan suatu rencana kegiatan yang dirumuskan secara rasional dengan memperhitungkan semua faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian rencana tersebut.⁴¹

Berdasarkan paparan diatas dapat kita simpulkan bahwa program adalah suatu rencana yang melibatkan sekelompok orang dan suatu

³⁸ Nana Sudjana, "*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*", (Bandung : Sinar Baru, 2009), 20

³⁹ Indrawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 627.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, "*Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*," (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 4.

⁴¹ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, "*Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*", (Medan : Perdana Publishing, 2017), 5.

rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak hanya satu kali, akan tetapi terus berkesinambungan, dalam hal ini program berupa aktivitas atau rangkaian kegiatan yang telah direncanakan.

Dapat disimpulkan implementasi program *tahfidz* yaitu pelaksanaan atau penerapan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan dalam proses menghafalkan Al-Qur'an termasuk di dalamnya menjaga hafalan agar tidak lupa serta mengamalkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadis

1. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi menurut Sardiman yaitu kemampuan nyata dari hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar diri individu dalam belajar.⁴²

Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang di dalamnya terlibat proses internal yang meliputi unsur afektif, berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.⁴³

⁴² Sardiman, *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011), 46.

⁴³ Dimiyati dan Mudjiono, *"Belajar dan Pembelajaran"*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 18.

Menurut Arifin belajar merupakan suatu kegiatan peserta didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisis bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pendidik yang bertujuan untuk peserta didik mampu menguasai bahan pelajaran yang telah disampaikan.⁴⁴

Muhibbin Syah mengatakan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar berupa tingkah laku baik berupa kognitif, psikomotorik, maupun afektif.⁴⁵

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik melalui faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran. Islam mengajarkan kepada setiap manusia untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Sebagaimana Firman Allah dalam Qs. Al-Baqarah ayat 148

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَاسْتََبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعاً إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Qs. Al-Baqarah : 148)⁴⁶

⁴⁴ M. Arifin, “Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Sekolah dengan Di Rumah Tangga”, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), 172

⁴⁵ Muhibbin Syah, “Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru,” (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995), 43.

⁴⁶ Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta: AlFatih), 23

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa setiap muslim diperintahkan untuk bersaing dalam hal kebaikan termasuk dalam hal belajar. Dari penjelasan di atas belajar adalah kegiatan yang dapat membawa suatu perubahan pada individu, perubahan tersebut berupa tingkah laku yang membawa seseorang tersebut menjadi lebih baik, dan prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang yang diperoleh dengan ketelitian serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.

2. Fungsi Prestasi Belajar

Arifin berpendapat bahwa prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi, yaitu: ⁴⁷

- a. Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- b. Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan
- d. Sebagai faktor internal dan eksternal dari instuisi pendidikan
- e. Dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap peserta didik

3. Tujuan Prestasi Belajar⁴⁸

- a) Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah di sampaikan.

⁴⁷ Zainal Arifin, "Evaluasi Instruksional : Prinsip, Teknik, Prosedur", (Bandung : Remaja Rosadarkya, 2011), 12-13.

⁴⁸ Zainal Arifin, "Evaluasi Instruksional : Prinsip, Teknik, Prosedur", 15.

- b) Untuk mengetahui kecapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran.
- c) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar atau prestasi belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- d) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e) Untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- f) Untuk menentukan kenaikan kelas.
- g) Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya

4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum faktor-faktor prestasi belajar siswa terbagi menjadi dua faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang dimiliki siswa atau faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor-faktor internal yaitu:⁴⁹

- a) Faktor fisiologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu, sedangkan faktor fisiologis sendiri terbagi menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan panca indera.

⁴⁹ Slameto. "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya," (Jakarta : Gelora Aksara Pratama, 2007), 130

b) Faktor psikologis merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. yang termasuk faktor psikologi yaitu intelegensi siswa atau kecerdasan siswa, motivasi, sikap, bakat dan minat.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Faktor-faktor eksternal yaitu:⁵⁰

- 1) Faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- 2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, kesenian, dan teknologi.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas belajar.

5. Mata Pelajaran Qur'an Hadis

a. Pengertian

Mata pelajaran Qur'an Hadis merupakan unsur atau cabang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang menuntut pada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan kehidupan sehari-hari.⁵¹

⁵⁰ Abu Ahmadi Widodo Supriyono, "*Psikologi Belajar*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 138.

⁵¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Jakarta: Kemenag, 2008), 44

b. Karakteristik mata pelajaran Qur'an Hadis

Karakteristik mata pelajaran Qur'an Hadis yaitu menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, penanaman surat-surat pendek, memahami makna secara kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵²

c. Tujuan mata pelajaran Qur'an Hadis

Adapaun tujuan mata pelajaran Qur'an Hadis sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- 2) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghargai kehidupan.
- 3) Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih ketika shalat dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat atau ayat dalam surat-surat pendek yang mereka bisa.

d. Ruang lingkup

⁵² Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*, (Jakarta: Permenag, 2014),45

Ruang lingkup mata pelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut:⁵³

- 1) Membaca dan menulis merupakan unsur penerapan ilmu tajwid
- 2) Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan hadis dalam memperkaya khazanah intelektual
- 3) Menetapkan isi kandungan ayat atau hadis yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

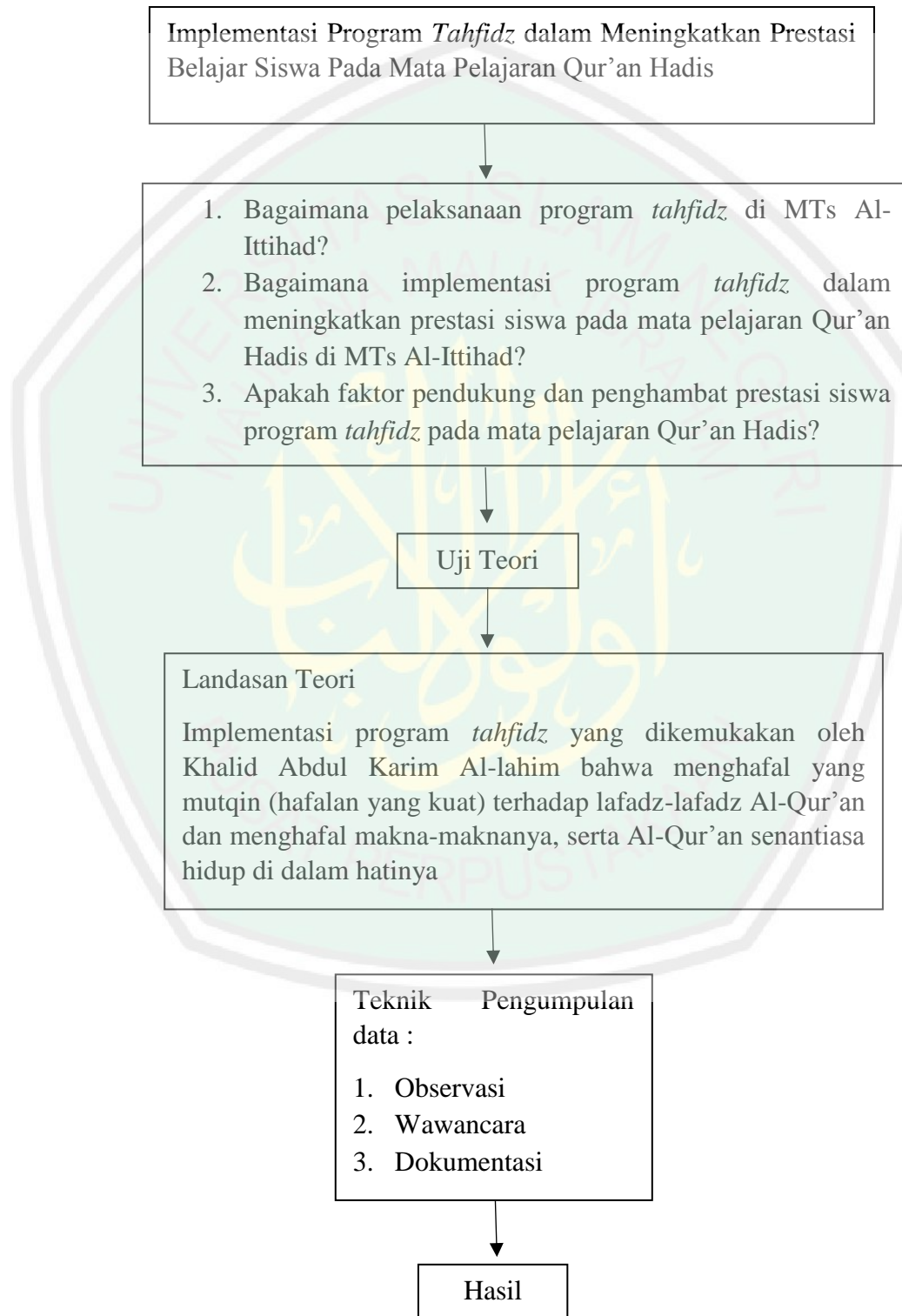
Berdasarkan uraian di atas maka prestasi belajar Qur'an Hadis adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Qur'an Hadis yang melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya serta pembiasaan akhlak terpuji dalam sehari-hari.

⁵³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 00912 Tahun 2013 Tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, 35-45

D. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, sesuai dengan pertanyaan seorang peneliti.⁵⁴ Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara detail semua hal yang diteliti karena ada hubungannya langsung dengan responden. Pendekatan dalam penelitian ini peneliti akan bertanya kepada responden mengenai fakta yang terjadi, selain itu peneliti juga mengamati kondisi sekitar yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sehingga pada proses menganalisa peneliti dapat memberikan penjelasan secara terperinci dan akurat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan mengenai suatu keadaan, peristiwa, objek atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata.⁵⁵ Penelitian deskriptif pada bagian ini berisi tentang pengamatan, peristiwa dan pengalaman yang didengar oleh peneliti yang harus dicatat secara lengkap dan objektif.

⁵⁴ Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*,” Bandung : Raja Rosdakarya Offset, 2006, 4.

⁵⁵ Setyosari Punaji, “*Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*,” Jakarta: Kencana, 2010, 39.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini untuk memperoleh sebuah data yang dibutuhkan, peneliti hadir secara langsung hingga memperoleh data yang diperlukan. Kehadiran peneliti tidak dapat dipisahkan dari pengamatan langsung, karena peneliti juga berperan sebagai instrumen yang melibatkan diri dalam pelaksanaan kegiatan yang diteliti sehingga data yang diperoleh akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihad Jl. Raya 01 Belung kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Pemilihan lokasi ini yakni untuk mengetahui tentang implementasi program *tahfidz* pada prestasi belajar siswa mata pelajaran Qur'an Hadis.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif deskriptif data dapat berupa gejala dan peristiwa-peristiwa yang dianalisis dalam bentuk kategori-kategori.⁵⁷

⁵⁶ Hasan Iqbal, "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya," (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁵⁷ Jonathan Sarwono, "Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif," (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 209.

Sumber data menurut Lofland adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁵⁸

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan mengamati dan mencatat suatu peristiwa. Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dengan hasil wawancara. Peneliti menentukan orang-orang yang akan menjadi informan. Informan yang telah dipilih dan dijadikan sumber peneliti yaitu guru pembimbing *tahfidz*, guru mata pelajaran qur'an hadis, siswa program *tahfidz* dan siswa non-program *tahfidz*.
- b. Sumber data sekunder data yang tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti, akan tetapi harus ditelaah terlebih dahulu. Data sekunder ini sebagai penunjang dari data primer, misalkan jurnal, buku, dll.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi atau fakta yang ada di lapangan.⁵⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu:

- a. Observasi

⁵⁸ Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," 157.

⁵⁹ Andi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian," Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, 78.

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶⁰ Andi Prastowo mengemukakan observasi adalah kemampuan seseorang dalam pengamatan melalui hasil yang diteliti dengan menggunakan panca indera.⁶¹ Peneliti mengambil data dengan mengamati bagaimana pelaksanaan program *tahfidz* yang ada di MTs Al-Ittihad.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui situasi proses pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an di MTs Al-Ittihad Poncokusumo dan juga untuk mengetahui kondisi obyek penelitian secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban dari responden dicatat atau direkam.⁶²

Wawancara merupakan proses dalam mendapatkan informasi secara langsung dari informan. Dalam hal ini wawancara dapat dilakukan dengan mendatangi langsung informan secara terbuka. Wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian ini tetap menggunakan pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, gurur pembimbing *tahfidz*, guru koordinator *tahfidz*, guru mata pelajaran

⁶⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 52.

⁶¹ Andi Prastowo , *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), 27

⁶² Iqbal, "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya," 85.

Qur'an Hadis, siswa program *tahfidz*, siswa kelas bina prestasi, dan siswa kelas reguler.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen atau bersumber pada tulisan.⁶³ Pengumpulan data yang dimaksudkan yaitu data diperoleh dari sumber berupa catatan-catatan tertentu, atau sebuah bukti tertulis yang tidak bisa dirubah kebenarannya.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari data yang berhubungan dengan profil madrasah, proses pembelajaran, dan kondisi madrasah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴

⁶³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 69.

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta Rosdakarya, 2008), 335.

Menurut Lexy J. Moleong analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data pada pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis.⁶⁵

Dipihak lain analisis data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut:⁶⁶

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesisakan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan juga membuat temuan-temuan umum.

Proses analisis data dimulai dari menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian proses analisis data terbagi menjadi tiga komponen yaitu: ⁶⁷

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk memudahkan pengumpulan data selanjutnya.

⁶⁵ Iqbal, "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya," 97.

⁶⁶ Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," 248.

⁶⁷ Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," 247.

b. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono berpendapat bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada di lapangan. Suatu kesimpulan sebaiknya ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan juga mencari tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat empat tahap yang perlu dilakukan.

Tahapan tersebut meliputi:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini yang dilakukan yaitu menyusun rancangan penelitian, survey lokasi, mengurus perizinan, memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan yaitu:

- a. Observasi langsung ke Mts Al-Ittihad terkait program tahfidz pada siswa, sedangkan untuk menggali informasi proses pembelajaran Qur'an Hadis akan melibatkan beberapa informan untuk

memperoleh data. Informan pada penelitian ini adalah guru Qur'an Hadis dan siswa program *tahfidz*.

- b. Objek penelitian dengan mengamati berbagai kegiatan yang ada, peneliti ikut berperan sambil mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat dipahami dengan mudah.

4. Tahap laporan data

Dalam tahap ini yaitu menulis laporan, serangkaian tugas akhir dari proses penelitian. Peneliti menulis hasil penelitian dengan bahasa ilmiah dan tulisan yang sesuai dengan ejaan yang benar.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihad didirikan pada tanggal 5 Juli 1979. Pertimbangan-pertimbangan pengurus yayasan mendirikan Madrasah Tsanawiyah didasari oleh banyak hal, antara lain banyaknya lulusan SD/MI untuk menuntaskan program belajar 9 tahun. Di samping itu berbagai desakan dari kalangan wali murid, tokoh masyarakat dan instansi terkait.

Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihad memiliki komitmen untuk mencetak siswa yang berbasis keislaman, umum dan terapan secara berimbang dan terpadu, mempersiapkan peserta didik melanjutkan pendidikan ke madrasah lanjutan sesuai keinginan. Lingkungan pendidikan yang asri dan bimbingan yang familier serta sarana prasarana pendidikan dan ibadah yang memadai sebagai faktor pembuka pintu sukses. Hingga saat ini MTs Al-Ittihad masih dipercaya oleh masyarakat Malang Timur sebagai institusi pendidikan bagi putra putrinya, hal demikian itu tentu karena *maunah* (pertolongan) Allah semata, melalui ciri khusus dan insya Allah keunggulan yang dititipkan-Nya sebagai amanat.

Diantara amanat titipan Allah itu adalah:

1. Kemampuan untuk memelihara dan pembangunan gedung yang memadai tanpa membebankan kepada wali murid atau bantuan instansi manapun.
2. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dari segala jurusan.
3. Jenjang pendidikan berkelanjutan yang bisa diperoleh di satu naungan Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Al-Ittihad.
4. Ditopang oleh manajemen berbasis moral pesantren.
5. Sarana prasarana yang cukup memadai.
6. Tenaga pengajar yang berkelayak dan berpengalaman dibidangnya.
7. Biaya relatif murah dan terjangkau lapisan bawah.
8. Memiliki 3 program pendidikan
9. Bagi siswa yang tempat tinggalnya jauh dari madrasah bisa tinggal di Pondok Pesantren Putra/Putri Al-Ittihad.

Dengan dasar amanat itulah MTs Al-Ittihad menerima siswa baru setiap tahunnya agar dalam proses belajar mengajar dapat ditumbuh suburkan nilai-nilai ikhlas yang tinggi. Sebab hanya dengan hati yang bening dan ikhlas insyaallah transformasi pendidikan dan keterampilan dapat diimbangi dengan hati yang hidup, sebab hati yang mati membuat ilmu setinggi apapun tidak berarti.

Perkembangan jenjang status Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:

- a. Pada 5 Juli 1979 status terdaftar
- b. Pada Tahun 1993 telah berstatus Diakui dengan NSM. 212.350.710.055
- c. Pada 1997 Akreditasi Disamakan berdasarkan keputusan Dirjen Bimbara Islam Nomor : Wm. 06.03/PP.03.2/11838/SKP/97
- d. Pada tahun 2008 terakreditasi dengan peringkat A oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah-Madrasah Propinsi Jawa Timur

2. Visi Misi Madrasah

Visi

Terbentuknya manusia beriman dan bertaqwa, berilmu, berteknologi, dan berakhlakul karimah.

Misi

- 1) Menumbuhkan kesadaran melaksanakan ajaran Islam dengan benar yang tercermin dalam kepribadian dan tingkah laku siswa.
- 2) Memberikan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dan kemajuan zaman.
- 3) Memiliki ilmu pengetahuan yang berwawasan global, kreatif, inovatif, dan aplikatif.
- 4) Mengembangkan lingkungan madrasah yang kondusif untuk membentuk kepribadian siswa yang berkepribadian Islami.

3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Al-Ittihad
NSM	: 121235070104
NPSN	: 20581305
Status	: Terakreditasi A (Berdasarkan BAN S/M Prop. Jatim)
No. Telp	: (0341) 787422
Alamat	: Jl. Raya No.1
Kelurahan/Desa	: Belung
Kecamatan	: Poncokusumo
Kabupaten/Kota	: Malang
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 65157
Tahun berdiri	: 1979
Jenjang	: SMP/MTS
Status	: Swasta
Website	: www. Mtsaliitihadmlg.sch.id
E-mail	: masalit_malang@yahoo.com
Program tersedia	: Kelas Tahfidz, Bina Prestasi, Reguler
Kepala Sekoah	: Fatchul Munir, S.Pd

Tabel. 4.1

Jumlah Sarana dan Prasaran MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang

NO	Jenis Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	39
2.	Ruang Kepala Madrasah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
	Laboratorium:	-
	Komputer	1
	IPA	1
	Bahasa	-
6.	Perpustakaan	1
7.	Ruang Keterampilan dan Kesenian	1
8.	Ruang BK	1
9.	Ruang UKS	1
10.	Ruang Aula	1
11.	Masjid/Musholla	1
12.	Kantin	1
13.	Kamar Mandi Guru	2
14.	Kamar Mandi Siswa	32
15.	Koperasi Siswa	1
16.	Ruang OSIS	1
17.	Gudang	1

18.	Sarana Olahraga	1
19.	Parkir	1
20.	Pos Penjaga	1

6. Data Siswa dan Rombongan Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, jumlah siswa yang ada di MTs Al-Ittihad tahun ajaran 2017-2018 sebanyak 1352 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2

Jumlah Siswa MTs Al-Ittihad

Kelas	Jumlah Siswa	Rombongan Belajar
VII	480	13
VIII	438	13
IX	434	13
Total	1352	39

B. Paparan hasil penelitian

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang, menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka ditemukan data-data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis

Upaya melestarikan Al-Qur'an salah satunya dengan menghafal, dalam proses menghafal diperlukan suasana yang mendukung kondisi siswa, sehingga siswa merasa nyaman ketika menghafal di kelas. Sejah ini program *tahfidz* bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik, hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru pembimbing *tahfidz* Hj. Na'maul Jazilah mengatakan:

Program *tahfidz* yang ada di MTs Al-Ittihad ini sudah berjalan dengan baik mbak, karena mereka mempunyai kelas khusus, tidak hanya pada waktu setor hafalan saja mereka berkumpul di kelas itu, tetapi pada kegiatan belajar mereka juga menetap kelasnya, karena dalam proses menghafal membutuhkan kondisi yang nyaman, bahkan bisa dikatakan tempat khusus. Jadi kami memfasilitasi mereka kelas yang khusus bagi anak-anak program *tahfidz*.⁶⁸

Sesuai dengan hasil pengamatan bahwasanya kegiatan ini dilaksanakan empat hari dalam satu minggu dan setiap kelas mempunyai dua guru pembimbing *tahfidz*. Sama halnya yang dikatakan oleh Ibu Hj. Zakiyatul Fitriyah selaku pembimbing *tahfidz*, bahwa:

Pelaksanaan program *tahfidz* ini dilakukan empat hari dalam satu minggu yaitu hari selasa, rabu, kamis, dan sabtu. Setiap kelasnya mempunyai dua guru pembimbing *tahfidz* agar mudah mengkondisikan anak-anak untuk setor hafalan, karena waktu setoran sendiri tidaklah banyak, hanya dari jam 7 sampai setengah 10, kalau hanya satu pembimbing anak anak tidak akan maksimal.⁶⁹

Program *tahfidz* Al-Qur'an di MTs Al-Ittihad Malang sudah dimulai sejak 6 tahun yang lalu yaitu mulai tahun 2013. Siswa yang ingin

⁶⁸ Wawancara Ibu Hj. Na'maul Jazilah, Guru Pembimbing *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 8 Januari 2018)

⁶⁹ Wawancara Ibu Hj. Zakiyatul Fitriyah, Guru Pembimbing *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 21 Januari 2019)

masuk program *tahfidz* harus mengikuti tes terlebih dahulu. Selain itu madrasah juga sudah mempunyai target untuk program *tahfidz*. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Fatchul Munir selaku Kepala Sekolah yaitu:

Program *tahfidz* ini sudah berjalan sejak 6 tahun yang lalu, adanya program ini juga dukungan dari masyarakat, wali murid, serta pihak pesantren, sehingga madrasah mendirikan program *tahfidz* untuk memfasilitasi siswa yang ingin menghafal Al-Qur'an, dan sangat disayangkan ketika kemampuan mereka tidak ditampung, akan tetapi bagi mereka yang ingin masuk program *tahfidz* di tes terlebih dahulu memastikan bahwa bacaan mereka sudah benar.⁷⁰

Selain wawancara dengan guru pembimbing *tahfidz*, peneliti juga wawancara dengan kordinator *tahfidz*, Ibu Ummu Sa'adah beliau mengatakan:

Program *tahfidz* selama ini sudah berjalan dengan baik, karena dari pihak madrasah sendiri sudah mempunyai target, siswa juga mempunyai semangat untuk mencapai target dan berlomba-lomba agar mencapai target tersebut, tetapi mbak ya tidak semua mencapai target, ya samean tau sendiri lah gimana sifatnya anak-anak sekarang, semangatnya naik turun, terkadang masih lupa dengan tanggungjawabnya, mereka lebih suka bermain-main dengan temannya.⁷¹

Ibu Hj. Na'maul Jazilah mengatakan:

Target dari madrasah untuk program *tahfidz* yaitu minimal 3 juz dalam 1 semester, ketika mereka sudah mencapai target maka diadakan evaluasi *tahfidz* dengan sistem sambung ayat bersama kordinator *tahfidz* dan juga kepala sekolah dalam menguji hafalannya.⁷²

⁷⁰ Wawancara Bapak Fatchul Munir, Kepala Sekolah MTs Al-Ittihad, (Tanggal 23 februari 2019)

⁷¹ Wawancara Ibu Ummu Sa'adah, Guru Koordinator *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 10 Januari 2019)

⁷² Wawancara Ibu Na'maul Jazilah, Guru Pembimbing *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 8 Januari 2019)

Bagi siswa yang masuk program *tahfidz*, mereka diwajibkan tinggal di Pondok Pesantren, karena MTs Al-Ittihad ini juga mempunyai sebuah yayasan pondok pesantren untuk menampung siswa yang rumahnya jauh. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Ummu Sa'adah:

Begini mbak, kami dari pihak sekolah mewajibkan siswa yang berada di kelas *tahfidz* tinggal di pondok pesantren, akan kamar bagi mereka yang menghafal Al-Qur'an dikhususkan, tidak digabung dengan yang lainnya, agar mereka bisa fokus dalam menghafalkan.⁷³

Salah satu siswa yang mengikuti program *tahfidz* Salwa Auliya juga mengatakan bahwa:

Program *tahfidz* selama ini menurut saya sudah baik mbak, karena saya merasa diperhatikan tentang setoran dan *murajaah* nya, kalau setoran saya tidak diperhatikan berartikan saya dibiarkan.⁷⁴

Ananda Aprilia putri mengatakan:

Program *tahfidz* nya bagus, saya senang di kelas *tahfidz*, teman-teman baik dan juga guru pembimbing sering bercerita tentang penghafal Al-Qur'an, kemudian memberikan semangat kalau saya gak hafal-hafal, pokoknya saya merasa diperhatikan di kelas ini mbak.⁷⁵

Hasil dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan program *tahfidz* di MTs Al-Ittihad merupakan suatu bentuk partisipasi lembaga pendidikan yang peduli dengan kondisi masyarakat sekitar dan

⁷³ Wawancara Ibu Ummu Sa'adah, Guru Koordinator *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 10 Januari 2019)

⁷⁴ Wawancara Salwa Auliya Siswi Kelas 9 Program *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 11 Januari 2019)

⁷⁵ Wawancara Ananda Aprilia Putri Siswa Kelas 9 Program *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 11 Januari 2019)

juga sebagai wadah bagi anak-anak yang berkeinginan menghafal Al-Qur'an sebagai wujud melestarikan kalamullah.

Dalam menjalankan program tersebut perlu adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah, salahsatunya adalah adanya penanggungjawab atau koordinator program *tahfidz*, di MTs Al-Ittihad Koordinator *tahfidz* diserahkan kepada Ibu Ummu Sa'adah, hal ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan program *tahfidz*. Terdapat beberapa aspek dalam pelaksanaan program *tahfidz*, yaitu:

a. Sistem pelaksanaan program *tahfidz*

Kegiatan menghafal Al-Qur'an di MTs Al-Ittihad berdasarkan kurikulum yang sudah ada. Setiap harinya siswa ditangani oleh dua guru pembimbing *tahfidz* setiap kelasnya. Sesuai yang dikatakan Ibu Kholilatul Azizah:

Setiap harinya dalam satu kelas dibagi menjadi dua kelompok, dan setiap kelas juga terdapat dua guru pembimbing *tahfidz*, untuk menentukan siapa yang akan maju dulu setor hafalannya biasanya saya gilir sesuai absennya atau sudah saya tentukan urutan namanya untuk setor keesokan harinya. Sedangkan untuk mengawasi pembelajarannya sama seperti kelas-kelas yang lain yaitu mereka sholat dhuha yang digilir sesuai jadwal tiap kelasnya, setelah itu siswa membaca surat Al-Fatihah, do'a memulai belajar, asmaul husna, dan membaca Al-Qur'an 2 lembar yang dipimpin guru pada jam pertama di kelas tersebut.⁷⁶

Untuk sistem *ziyadah* atau menambah hafalan minimal setengah halaman, sedangkan untuk *muraja'ah* wajib dilaksanakan dan

⁷⁶ Wawancara Ibu Kholilatul Azizah, Guru Pembimbing *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 10 Januari 2019)

minimal 2 halaman bagi mereka yang hafalannya masih sedikit dan minimal ¼ juz bagi mereka yang hafalannya sudah banyak.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Hj. Zakiyatul Fitriyah

Begitu mbak di sini setiap harinya *ziyadah* minimal setengah halaman, karena kemampuan tiap anak berbeda-beda, tetapi bagi mereka yang sudah diatas 5 juz *ziyadah*nya bisa 2 halaman, setelah *ziyadah* mereka wajib *muraja'ah* dengan minimal 2 halaman, agar mereka tidak mudah lupa dengan ayat-ayat yang telah disetorkan.⁷⁷

Muraja'ah merupakan mengulang hafalan yang telah dihafal, *muraja'ah* ini wajib dilakukan setiap habis setor hafalan kepada guru pembimbing, hal ini bertujuan agar mereka selalu ingat ayat-ayat yang telah dihafal, karena dalam menghafal Al-Qur'an hal yang sulit adalah menjaganya, sehingga guru pembimbing berusaha agar semuanya bisa istiqomah dalam *muraja'ah*.

Sejauh ini untuk mengetahui keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan program *tahfidz* maka diperlukannya evaluasi. Adapun evaluasi yang sudah dilakukan di MTs Al-Ittihad yaitu ketika mereka yang sudah mencapai 3 Juz, dan evaluasi ini dilaksanakan tiap 3 bulan sekali. Seperti yang diungkapkan guru koordinator *tahfidz* Ibu Ummu Sa'adah:

Ketika anak sudah mencapai targetnya mereka harus dievaluasi untuk menguji hafalannya, dan itu dilakukan setiap 3 bulan sekali, yang menguji dari koordinator *tahfidz* sendiri,

⁷⁷ Wawancara Ibu Hj. Zakiyatul Fitriyah, Guru Pembimbing *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 21 Januari 2019)

bagi mereka yang sudah evaluasi akan kami berikan hadiah untuk memotivasi siswa agar tetap semangat hafalannya.⁷⁸

Ibu Kholilatul Azizah menyatakan ada buku prestasi siswa program *tahfidz* yang digunakan untuk memantau perkembangan hafalan harian siswa:

Setiap siswa mempunyai buku prestasi hafalan yang dipegang, setiap siswa harus menuliskan setoran hafalan dan *muraja'ah* nya dan juga ada paraf serta keterangan hafalannya, buku ini diperuntukkan agar guru pembimbing bisa memantau perkembangan hafalan siswa. Penilaiannya berdasarkan bacaan, kelancaran, makhroj, dan tajwidnya.⁷⁹

Selain guru pembimbing *tahfidz* dan koordinator *tahfidz* yang menguji hafalan siswa, kepala sekolah pun juga ikut terlibat dalam evaluasi *tahfidz* ini, seperti halnya dikatakan oleh bapak Fatchul Munir selaku kepala sekolah MTs Al-Ittihad:

Saya juga ikut andil dalam program *tahfidz* ini mbak, karena saya juga menguji mereka yang hafalannya sudah mencapai 5 juz, aspek yang dinilai mulai dari bacaan, makhroj, tajwid, kelancaran, dan juga penguasaan hafalan, untuk sistem evaluasi yang saya gunakan biasanya sambung ayat secara acak sesuai dengan banyaknya hafalan siswa atau membaca setengah juz, hal ini ditujukan untuk memotivasi dan memberikan semangat kepada siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an.⁸⁰

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan-kegiatan program *tahfidz* yaitu menambah hafalan atau *ziyadah*, mengulang hafalan atau *muraja'ah*, dan evaluasi hafalan.

⁷⁸ Wawancara Ibu Ummu Sa'adah, Guru Koordinator *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 10 Januari 2019)

⁷⁹ Wawancara Ibu Kholilatul Azizah, Guru Pembimbing *Tahfidz*, (Tanggal 10 Januari 2019)

⁸⁰ Wawancara Bapak Fatchul Munir, Kepala Sekolah MTs Al-Ittihad, (Tanggal 23 Februari 2019)

b. Metode yang digunakan

Metode merupakan hal penting dalam suatu pembelajaran, dengan adanya metode akan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu pemilihan metode yang tepat harus sesuai kondisi siswa. MTs Al-Ittihad tidak memberikan metode khusus dalam menghafal Al-Qur'an, mereka bebas menggunakan metode apapun, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Kholilatul Azizah:

Di sini tidak ada metode khusus mbak dalam menghafal, karena kemampuan anak berbeda-beda jadi kita serahkan kepada mereka metode apa yang digunakan, tetapi semua guru pembimbing tidak melepas begitu saja, kami tidak lupa memberikan motivasi-motivasi mengenai hafalan Al-Qur'an dan juga masukan-masukan ketika mereka mulai mengeluh, merasa sulit dalam menghafal.⁸¹

Penggunaan metode yang tepat akan memberikan kemudahan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, setiap siswa mempunyai keberagaman metode dalam menghafal. Seperti wawancara dengan Syarifah Khadijah siswi kelas tahfidz:

Saya menghafalnya per ayat mbak, kalau satu ayat itu belum benar-benar hafal saya tidak melanjutkan ayat selanjutnya, sampai nanti hafal lhalaman tetap saya ulang berkali-kali sampai tidak ada yang salah. Saya menghafalkannya habis maghrib sambil menunggu shalat isya', kalau habis maghrib belum hafal saya lanjut habis shalat subuh, jadi di kelas tinggal setorannya saja.⁸²

Selain itu juga wawancara dengan M. Shokhibul Rozak:

⁸¹ Wawancara Ibu Kholilatul Azizah, Guru Pembimbing *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 10 Januari 2019)

⁸² Wawancara Syarifah Khadijah Siswi Kelas 9 Program *Tahfidz*, (Tanggal 11 Januari 2019)

Saya menghafal dengan mengulang-ulang per ayat mbak, kalau tidak hafal-hafal saya melihat artinya, jadinya pas setor ditengah-tengah ada yang lupa saya coba mengingat artinya biar bisa melanjutkan ayat yang lupa.⁸³

Basunjaya Najib mengatakan:

Saya mulai menghafal sejak kelas 5, saya menghafalnya dengan mengulang-ulang per ayat sampai hafal mbak, yang penting tempatnya sepi tidak diganggu siapa-siapa saya ya cepat menghafalnya.⁸⁴

Metode yang digunakan siswa di MTs Al-Ittihad kebanyakan menggunakan metode *wahdah* yaitu menghafal ayat satu per satu hingga tidak ada kesalahan. Metode tersebut sangatlah fleksibel, karena sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, dan bisa membagi waktu dengan proses pembelajaran formal.

Proses pembelajaran Qur'an Hadis selama ini terkenal dengan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga ketika ada siswa yang merasa lemah dalam menghafal akan muncul rasa malas mengikuti pelajaran Qur'an Hadis.

Adanya program *tahfidz* di sekolah ini sangat membantu proses pembelajaran Qur'an Hadis. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadis Ibu Ummu Sa'adah, yang mengatakan:

Proses pembelajaran Qur'an Hadis antara kelas *tahfidz* dan yang tidak *tahfidz* mempunyai perbedaan mbak, pada kelas *tahfidz* ketika disuruh menghafal ayat Al-Qur'an yang ada dimateri mereka antusias dalam menghafal, tanpa bimbingan khusus dari

⁸³ Wawancara M. Shokhibul Rozak, siswa kelas 9 Program *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 11 Januari 2019)

⁸⁴ Wawancara Basunjaya Najib, siswa kelas 9 Program *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 11 Januari 2019)

gurunya, karena mereka sudah terbiasa dengan menghafal, tidak hanya menghafal ayat Al-Qur'an, ketika saya suruh menghafal hadispun mereka juga cepat hafalnya, sedangkan pada kelas reguler ketika disuruh menghafal mereka mengeluh dan masih membutuhkan bimbingan dalam menghafal.⁸⁵

Tidak hanya guru mata pelajaran Qur'an Hadis saja yang mengatakan bahwa siswa kelas *tahfidz* mempunyai prestasi yang unggul, akan tetapi bapak Fatchul Munir selaku kepala sekolah berpendapat demikian:

Mereka yang masuk kelas *tahfidz* mempunyai banyak prestasi, tidak hanya pada mata pelajaran agama saja, akan tetapi juga pada mata pelajaran umum, bahkan yang sering mengikuti lomba-lomba mata pelajaran umum seperti Kompetensi Sains Madrasah itu dari kelas *tahfidz*.⁸⁶

Salah satu siswa kelas *tahfidz* Afwi Aisyatul:

Saya masuk kelas *tahfidz* karena keinginan sendiri, ketika pelajaran Qur'an Hadis kalau disuruh menghafal ya senang mbak karena sudah terbiasa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an⁸⁷

Ahmad Mahdi juga siswa kelas program *tahfidz* mengatakan:

Kalau disuruh menghafal ya biasa aja mbak, gak begitu beban, soalnya setiap hari ya menghafalkan ayat Al-Qur'an⁸⁸

Hal ini juga dikatakan oleh M. Royhan Masrur, siswa kelas bina prestasi MTs Al-Ittihad:

⁸⁵ Wawancara Ibu Ummu Sa'adah, Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis MTs Al-Ittihad, (Tanggal 10 Januari 2019)

⁸⁶ Wawancara Bapak Fatchul Munir, Kepala Sekolah MTs Al-Ittihad, (Tanggal 23 Februari 2019)

⁸⁷ Wawancara Afwi Aisyatul Siswi Kelas 9 Program *Tahfidz* Mts Al-Ittihad, (Tanggal 11 Januari 2019)

⁸⁸ Wawancara Ahmad Mahdi Siswi Kelas 9 Program *Tahfidz* Mts Al-Ittihad, (Tanggal 11 Januari 2019)

Saya merasa kesulitan kalau disuruh menghafal mbak sama mempelajari hukum bacaan, saya malas kalau pelajaran Qur'an Hadis terus disuruh menghafal, tetapi kalau dihafalkan bersama-sama dikelas ya mau saya⁸⁹

Selain itu peneliti wawancara dengan Rizka Amalia, siswa kelas bina prestasi MTs Al-Ittihad yang mengatakan:

Ketika pelajaran Qur'an Hadis saya paling sulit dalam menghafal mbak, dan saya tidak suka kalau disuruh menghafal itu, pelajaran Qur'an Hadis kan banyak ayat-ayatnya mbak, sering-seringnya juga menghafalkan ayat-ayat yang dipelajari itu⁹⁰

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa siswa yang tidak masuk program *tahfidz* ketika pembelajaran Qur'an Hadis mengalami kesulitan dalam menghafal, merasa terbebani ketika ada perintah menghafal ayat yang ada pada materi pembelajaran, akan tetapi berbeda dengan siswa yang kelas *tahfidz* mereka tidak merasa terbebani ketika menghafal ayat yang ada pada materi pembelajaran.

Supaya siswa tidak merasa terbebani ketika disuruh menghafal ayat yang ada pada materi pembelajaran, salah satu upaya guru yang sudah dilakukan ketika menyuruh siswanya menghafal yaitu guru dan siswa menghafalkan bersama-sama dan menggunakan peraga tubuh hingga mereka hafal ayat beserta artinya. Dengan begitu siswa tidak merasa terbebani ketika disuruh menghafal.⁹¹

⁸⁹ Wawancara M. Royhan Masrur Siswa Kelas Bina Prestasi MTs Al-Ittihad, (Tanggal 10 Januari 2019)

⁹⁰ Wawancara Rizka Amalia Siswa Kelas Bina Prestasi MTs Al-Ittihad, (Tanggal 10 Januari 2019)

⁹¹ Hasil Observasi di Kelas Bina Prestasi MTs Al-Ittihad, (Tanggal 1 Februari 2019)

Sesuai dengan hasil tes yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa siswa program *tahfidz* memiliki keunggulan atau kelebihan pada mata pelajaran Qur'an Hadis hal terlihat dari nilai yang diperolehnya hampir semua siswa kelas *tahfidz* lebih unggul daripada kelas yang lainnya.

2. Faktor pendukung dan penghambat prestasi siswa program *tahfidz* pada mata pelajaran Qur'an Hadis

Setiap proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang baik dan sesuai tujuan tentunya tidak akan lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Qur'an Hadis siswa yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung prestasi belajar Qur'an Hadis siswa di MTs Al-Ittihad sebagai berikut:

a. Peranan guru

Seorang guru mempunyai peran dalam perkembangan belajar siswa, kemampuan seorang guru dalam membimbing siswa sangat mempengaruhi terhadap pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, guru juga harus telaten, sabar ketika membimbing siswanya. Model-model pembelajaran harus beragam agar siswa tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung. Sesuai yang dikatakan Ibu Ummu Sa'adah guru mata pelajaran Qur'an Hadis:

“Menjadi seorang guru harus menguasai banyak hal mbak, terutama bagaimana siswa merasa enjoy saat pembelajaran

akan tetapi mereka juga harus faham dengan apa yang telah disampaikan, model pembelajaran juga mempengaruhi karena bagaimana kita mendekati mereka agar merasa diperhatikan”⁹²

b. Dukungan orangtua

Orangtua bisa dikatakan madrasah pertama bagi anak-anaknya, tentunya mempunyai peran penting dalam mendukung prestasi anaknya untuk menjadi yang lebih baik. Salah satu bentuk dukungan orangtua untuk anaknya agar mempunyai prestasi yang baik adalah memperhatikan cara belajarnya, memberikan nasihat, dan memberi pengarahan-pengarahan tentang pembelajaran.

Dikatakan oleh Ananda Aprilia:

Ibu saya selalu mengingatkan saya untuk belajar tiap hari habis maghrib walaupun gak ada PR saya tetap disuruh belajar buat persiapan hari besoknya, saya sekarang di pondok pesantren mbak, tetapi saya tetap belajar walaupun gak ada PR karena setiap ibu ke pondok selalu diingatkan untuk terus belajar.⁹³

Seperti juga yang dikatakan Fadhiatuz Syaidha:

Orangtua saya senang kalau saya dapat peringkat mbak, biasanya saya diberi hadiah, jadinya saya harus selalu belajar walaupun saya tinggal di pondok pesantren, tetapi hafalan juga tidak boleh ditinggalkan.⁹⁴

c. Program *Tahfidz*

⁹² Wawancara Ibu Ummu Sa’adah Guru Mata Pelajaran Qur’an Hadis, (Tanggal 10 Januari 2019)

⁹³ Wawancara Aprilia Ananda Siswi Kelas 9 Program *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 01 Februari 2019)

⁹⁴ Wawancara Fadhiatuz Syaidha Siswi Kelas 9 Program *Tahfidz* MTs Al-Ittihad, (Tanggal 10 Januari 2019)

Program unggulan yang ada di MTs Al-Ittihad yaitu program *tahfidz* juga mendukung prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Sebagaimana dikatakan oleh Ibu Ummu Sa'adah:

Siswa yang mengikuti program *tahfidz* sedikit memiliki kelebihan dari siswa yang lain, selain mereka merasa terbantu pada mata pelajaran Qur'an Hadis juga mempunyai kelebihan dibidang umum, mereka sering mengikuti lomba-lomba KSM mata pelajaran umum atas kemauannya sendiri, jadi seorang guru tidak bisa menolak kalau sudah ada keinginan dari anaknya sendiri mbak, menurut saya mungkin itu juga barokahnya mereka menjaga ayat-ayat Allah.⁹⁵

Selain faktor pendukung juga ada faktor penghambat dari prestasi belajar siswa, yaitu:

a. Tingkat kecerdasan

Proses pembelajaran tidak akan lepas dari faktor kecerdasan, anak yang mempunyai tingkat kecerdasan tinggi akan lebih cepat tanggap dari pada yang lainnya. Kecerdasan seorang anak tentunya berbeda-beda, dan bisa dilihat dari kebiasaan sehari-harinya. Seperti yang dikatakan Ibu Ummu Sa'adah

Sebenarnya kita sebagai guru tidak boleh membandingkan kecerdasan seorang siswa, semuanya sama saja, masih sama-sama belajar, saya sendiri guru juga masih belajar mbak, hanya perlu kesabaran dan ketelatenan dalam membimbing dan juga memberikan motivasi-motivasi agar selalu semangat.⁹⁶

b. Kerjasama orangtua

⁹⁵ Wawancara Bapak Fatchul Munir, Kepala Madrasah MTs Al-Ittihad, (Tanggal 17 Januari 2019)

⁹⁶ Wawancara Ibu Ummu Sa'adah Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis MTs Al-Ittihad, (Tanggal 10 Januari 2019)

Orangtua mempunyai tanggungjawab terhadap pendidikan anaknya, tidak hanya dibebankan kepada guru saja, akan tetapi orangtua juga harus memantau perkembangan belajar anaknya, tidak hanya sibuk dengan pekerjaannya karena anak juga perlu perhatian khusus dari orangtuanya. Hal ini sebagaimana dikatakan Ibu Ummu Sa'adah

Kerjasama antar orangtua, guru, dan murid sangat berpengaruh terhadap proses belajarnya, terlebih pada prestasi anak, karena anak yang terbiasa diperhatikan belajarnya di rumah itu akan terlihat saat pembelajaran di kelas begitupun juga anak yang kurang diperhatikan belajarnya di rumah juga akan terlihat berbeda saat berada di sekolah, jadi orangtua juga harus memantau anaknya tidak hanya diserahkan begitu saja kepada pihak sekolah.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terdapat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa program *tahfidz* pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di MTs Al-Ittihad. Faktor pendukung prestasi belajar siswa adalah peranan guru, dukungan orangtua, dan program *tahfidz*. Sedangkan faktor penghambat prestasi belajar siswa adalah tingkat kecerdasan dan kerjasama orangtua.

⁹⁷ *Ibid*

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah kita ketahui dalam bab sebelumnya, peneliti telah mendapatkan data hasil penelitian, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Pada bab ini peneliti memaparkan uraian pembahasan yang disesuaikan atau diperkuat dengan teori-teori yang sudah ada.

A. Implementasi program *tahfidz* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis

Di dalam perkembangan zaman yang semakin pesat ini, orangtua khususnya mempunyai peranan penting terhadap pendidikan anak-anaknya, salah satunya dengan menanamkan pada diri anak tersebut cinta terhadap Al-Qur'an, membiasakan untuk selalu membaca ayat-ayat Al-Qur'an, ketika di hati anak sudah tertanam cinta terhadap Al-Qur'an maka dewasa nanti kecintaan tersebut akan semakin bertambah dan berkembang, salah satu upaya melestarikan cinta terhadap Al-Qur'an salahsatunya yaitu dengan menghafal Al-Qur'an.

Menyikapi hal tersebut MTs Al-Ittihad mewujudkan perhatian besar terhadap mereka yang ingin melestarikan Al-Qur'an melalui hafalan, maka dari itu MTs Al-Ittihad menetapkan program *tahfidz* untuk memfasilitasi anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an.

Program *tahfidz* yang diselenggarakan MTs Al-Ittihad dimulai sejak tahun 2013, bagi siswa yang ingin masuk dalam program *tahfidz* mereka harus

mengikuti tes baca Al-Qur'an terlebih dahulu untuk memastikan bahwa bacaan mereka sudah benar dan sesuai dengan kaidah tajwidnya. Kemudian program ini sudah mempunyai target yang ditetapkan oleh pihak madrasah, targetnya yaitu 3 juz tiap semesternya, sehingga diharapkan siswa dapat memenuhi target tersebut.

Siswa yang masuk program *tahfidz* wajib tinggal di pondok pesantren, mereka tempatnya dikhususkan agar fokus dan mudah dalam menghafal, karena seorang penghafal Al-Qur'an harus mempunyai waktu dan tempat khusus ketika menghafal. Selain itu mereka di pondok pesantren juga tidak lepas dari guru *tahfidz*, mereka selalu dikontrol mengenai *muraja'ah* hafalannya.

Program *tahfidz* MTs Al-Ittihad dilaksanakan satu minggu empat kali yaitu hari selasa, rabu, kamis, dan sabtu, dan di mulai dari pukul 07.00 sampai 09.30. Dalam menjalankan program *tahfidz* ini perlu adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah, salahsatunya adalah adanya penanggungjawab atau koordinator program *tahfidz* agar program yang telah diterapkan berjalan dengan baik. Terdapat beberapa aspek yang dapat dianalisis dalam pelaksanaan program *tahfidz* ini, yaitu:

1. Sistem Pelaksanaan Program *Tahfidz*

Pelaksanaan program *tahfidz* di MTs Al-Ittihad sesuai dengan kurikulum yang sudah ada. Setiap hari kegiatannya sama seperti kelas-kelas yang lain, sebelum pembelajaran dimulai sholat dhuha yang terjadwal sesuai dengan hari yang digilir setiap kelasnya, kemudian siswa

membaca surat Al-Fatihah, do'a memulai belajar, asmaul husna, dan membaca Al-Qur'an 2lembar yang dipimpin guru pada jam pertama di kelas tersebut, hanya saja yang kelas *tahfidz* setelah berdo'a bersama-sama dilanjutkan dengan setoran hafalan. Setiap kelas dibimbing oleh dua guru pembimbing khusus *tahfidz*, kemudian dalam satu kelas dibagi menjadi dua kelompok. Hal ini dilaksanakan agar semua siswa bisa maksimal setorannya karena keterbatasan waktu.

Sistem setorannya yaitu setiap hari siswa wajib *ziyadah* atau menambah hafalan baru minimal setengah halaman untuk siswa yang hafalannya belum mencapai 5 juz, akan tetapi bagi siswa yang sudah mempunyai hafalan diatas 5 juz *ziyadah*nya bisa mencapai 2 halaman setiap harinya.

Sedangkan untuk *muraja'ah* atau mengulang hafalan diwajibkan untuk semuanya, setiap siswa wajib *muraja'ah* minimal 2 halaman setelah setoran, sedangkan yang sudah diatas 5 juz wajib *muraja'ah* $\frac{1}{4}$ juz atau 5 halaman. Setiap siswa mempunyai buku prestasi hafalan, setiap menambah hafalan dan *murajaah* mereka harus menuliskan di buku tersebut, sebagai bukti mereka telah melaksanakan kegiatan dan juga untuk mempermudah guru pembimbing *tahfidz* ketika mengontrol hafalan. Bagi mereka yang tidak menambah hafaln atau *murajaah* akan mendapatkan hukuman sesuai yang diberikan guru pembimbing *tahfidz*.

Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan tentunya mempunyai tujuan, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai

maka diperlukan adanya evaluasi. Adapun dalam menghafal Al-Qur'an juga perlu adanya evaluasi untuk mengetahui hasil yang telah dicapai, selain itu juga untuk menguji hafalan yang telah dihafalkan oleh siswa.

Setiap siswa mempunyai buku prestasi hafalan, dimana mereka wajib menuliskan setoran hafalan baru dan juga *muroja'ahnya*, hal ini bertujuan supaya guru pembimbing *tahfidz* mudah mengontrol siswa, memantau perkembangan hafalan siswa dan juga memberikan bimbingan-bimbingan kepada siswa ketika hafalannya mulai lengah.

Evaluasi *tahfidz* yang dilaksanakan di MTs Al-Ittihad yaitu setiap 3bulan sekali dan bagi siswa yang sudah mencapai 3 juz, evaluasi ini diserahkan kepada koordinator *tahfidz*, untuk sistem penilaiannya dari segi bacaan yaitu kelancaran, makhroj, tajwid dan penguasaan hafalan. Selain itu siswa diuji hafalannya dengan melanjutkan ayat atau membaca setengah juz penuh dihadapan koordinator *tahfidz*.

Tidak hanya koordinator *tahfidz* yang mengevaluasi siswa, akan tetapi kepala sekolah juga ikut berperan dalam hal ini, kepala sekolah menguji hafalan siswa yang sudah mencapai 5 juz, sistem evaluasi yang digunakan yaitu sambung ayat secara acak sesuai dengan perolehan hafalan siswa. Bagi mereka yang sudah mendapat hafalan 5 juz akan diberikan piagam penghargaan dari pihak sekolah.

Pelaksanaan evaluasi *tahfidz* di MTs Al-Ittihad ini mempunyai tujuan, yaitu untuk memotivasi siswa agar selalu semangat dalam

menghafal Al-Qur'an, selain itu juga sebagai bentuk partisipasi dari pihak sekolah dalam mendukung perkembangan program *tahfidz*.

Hasil penelitian yang telah didapatkan, dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di kelas *tahfidz* MTs Al-Ittihad mempunyai persamaan dengan teori yang telah dipaparkan di atas. Sebelum memulai hafalan siswa membaca dengan *bin nadzar* dan mengulang-ulang ayat hingga tidak ada kesalahan, kemudian siswa menghafal per ayat atau menghafal dengan melihat terjemahnya sesuai metode yang digunakan oleh masing-masing siswa, setelah itu mereka menyetorkan hafalan baru kepada guru pembimbingnya dengan target minimal $\frac{1}{2}$ halaman per harinya. Selain itu mereka juga wajib menyetorkan *murajaah* atau mengulang hafalan dengan minimal $\frac{1}{4}$ juz setiap harinya. Kemudian siswa evaluasi hafalan ketika sudah mencapai 5 juz.

2. Metode yang digunakan

Seluruh siswa kelas *tahfidz* menggunakan metode dalam menghafal Al-Qur'an untuk memudahkan dalam proses menghafal, pemilihan metode sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswanya. Pada dasarnya guru pembimbing *tahfidz* memberikan kebebasan kepada siswa dalam penggunaan metode menghafal Al-Qur'an, agar siswa tidak merasa tertekan ketika menghafal.

Kemampuan yang dimiliki siswa tentunya berbeda, setiap siswa mempunyai metode tersendiri untuk menghafal, kemungkinan tidak dapat ditiru oleh siswa lainnya, oleh karena itu metode untuk menghafal

sepenuhnya diserahkan kepada siswanya. Di kelas *tahfidz* ini metode yang umum digunakan oleh siswa yaitu metode *wahdah*, *talaqqi* dan metode *takrir*. Metode tersebut sesuai dengan teori yang telah dipaparkan pada bab 2 yaitu:

- a. Metode *wahdah* menghafalkan satu per satu ayat yang hendak dihafalnya. Kemudian setiap ayatnya bisa dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Sehingga penghafal mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya tidak hanya dalam bayangannya akan tetapi hingga benar-benar reflek pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah melanjutkan ayat berikutnya dengan cara yang sama.⁹⁸
- b. Metode *takrir* adalah mengulang hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disima' kepada guru *tahfidz*.⁹⁹
- c. *Talaqqi* yaitu menghafal Al-Qur'an dengan menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada guru. proses *talaqqi* dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seseorang dan mendapatkan bimbingan jika diperlukan.¹⁰⁰

Mata pelajaran Qur'an Hadis sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan monoton, sebagian siswa menganggap bahwa setiap pelajaran Qur'an Hadis hanyalah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, sehingga mereka merasa terbebani dengan adanya hafalan-hafalan tersebut. Terlebih bagi siswa

⁹⁸ Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 63.

⁹⁹ Sa'adulloh, "9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an", (Depok : Gema Insani, 2008), 53

¹⁰⁰ *Ibid*, 54

yang mempunyai daya ingat lemah atau sulit dalam menghafal, mereka akan merasa malas dengan mata pelajaran Qur'an Hadis.

Pada dasarnya mata pelajaran Qur'an Hadis tidak hanya menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadis, akan tetapi juga mempelajari tentang baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar, hukum bacaan tajwid, memahami kandungan surat atau ayat dalam surat-surat pendek, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Program *tahfidz* di sekolah sangat membantu proses pembelajaran siswa, terutama pada mata pelajaran Qur'an Hadis, karena siswa kelas *tahfidz* sudah terbiasa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga ketika pembelajaran Qur'an Hadis disuruh menghafal ayat mereka sangat antusias, walaupun ayat yang ada pada materi pembelajaran merupakan ayat yang baru diketahui atau bukan ayat-ayat yang biasa dihafalkan begitupun ketika disuruh menghafal hadis mereka tidak merasa terbebani. Sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung guru hanya membimbing dan mengkondisikan siswa saat menghafal, selain itu materi pembelajaran di kelas *tahfidz* lebih cepat selesai dari pada kelas-kelas yang lainnya.

Sedangkan pada kelas reguler ketika pembelajaran Qur'an Hadis disuruh menghafal mereka merasa terbebani dan mengeluh, dan masih membutuhkan bimbingan dalam menghafal, sehingga saat proses menghafal guru berperan aktif di dalam kelas, untuk itu pada kelas reguler menghafal ayat yang ada pada materi pembelajaran yaitu dengan cara guru dan siswa menghafalkan bersama-sama, kemudian untuk terjemahnya menggunakan

peraga tubuh agar mudah mengingatnya, sampai mereka benar-benar hafal, sehingga semuanya bisa menghafal dan tidak merasa terbebani. Perbedaan proses pembelajaran terlihat jelas antara siswa kelas *tahfidz* dan kelas regular. Bagi siswa yang mengikuti program *tahfidz* memiliki keunggulan atau kelebihan khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadis.

Tidak hanya itu, pada saat ulangan harian guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis memberikan soal yang berbeda antara kelas *tahfidz* dan kelas lainnya, hal ini didasarkan pada kemampuan siswa setiap kelasnya dan juga kondisi siswa pada saat itu. Akan tetapi pada saat pengambilan nilai UTS atau UAS tetap menggunakan soal yang sama untuk semua kelas, dari perolehan nilai inilah terlihat siswa kelas *tahfidz* mayoritas mempunyai nilai yang lebih tinggi dari pada kelas lainnya, sehingga terbukti dengan adanya program *tahfidz* di sekolah sangat membantu siswa terhadap perkembangan belajar dan juga prestasinya.

B. Faktor pendukung dan penghambat prestasi siswa program *tahfidz* pada mata pelajaran Qur'an Hadis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat prestasi siswa program *tahfidz* pada mata pelajaran Qur'an Hadis, karena dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang baik dan sesuai tujuan tentunya tidak akan lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Diantara faktor pendukungnya yaitu:

a. Peranan guru

Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peranan penting terhadap perkembangan belajar siswa, menjadi seorang guru tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, akan tetapi harus telaten, sabar dalam membimbing siswa dan perhatian seorang guru juga dibutuhkan siswa untuk mendorong siswa supaya giat dan semangat ketika belajar.

Kemampuan mengajar seorang guru juga harus beragam supaya siswa merasa nyaman, enjoy saat pembelajaran dan tidak merasa bosan, selain itu siswa juga harus memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan. Mayoritas guru menggunakan model pembelajaran yang membuat semua siswanya aktif, sehingga mereka merasa senang saat proses pembelajaran.

b. Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua terhadap prestasi siswa sangat dibutuhkan, dukungan positif dari orangtua akan membantu perkembangan prestasi belajarnya. Orangtua perlu memberikan motivasi secara terus menerus kepada anaknya, Salah satu bentuk motivasi yang dapat diberikan orangtua yaitu memberikan hadiah jika anaknya mendapatkan prestasi di sekolahnya.

c. Program *Tahfidz*

Program *tahfidz* yang ada di MTs Al-Ittihad merupakan program unggulan, dengan adanya program ini juga membantu perkembangan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadis,

karena mata pelajaran Qur'an Hadis berhubungan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Siswa program *tahfidz* unggul dalam prestasinya, baik pada mata pelajaran agama maupaun mata pelajaran umum, banyak siswa program *tahfidz* yang sering mengikuti lomba-lomba mata pelajaran umum yang salah satunya pada lomba Kompetensi Sains Madrasah (KSM).

Selain faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat terhadap prestasi siswa, yaitu:

a. Tingkat kecerdasan

Kecerdasan setiap anak tentunya berbeda-beda dan tidak bisa dibandingkan antara satu dengan yang lainnya, semuanya masih pada tahapan belajar dan mengembangkan pemikiran-pemikiran yang ada pada benaknya, akan tetapi kecerdasan seorang anak bisa dilihat dari kebiasaan sehari-harinya.

b. Kerjasama orangtua

Proses pembelajaran peserta didik tidak bisa hanya dibebankan kepada guru, akan tetapi orangtua juga bertanggungjawab dan mamantau perkembangan belajar anaknya, ketika di rumah orangtua bisa menemani anaknya ketika belajar, karena tanpa ada kerjasama antara orangtua dengan anak maupun dengan guru pencapaian belajar siswa tidak bisa maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan di atas faktor pendukung dan penghambat prestasi belajar siswa sesuai dengan teori pada bab 2 yaitu pada faktor umum yang mempengaruhi belajar siswa:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang dimiliki siswa atau faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor-faktor internal yaitu:¹⁰¹

- a) Faktor fisiologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu, sedangkan faktor fisiologis sendiri terbagi menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan panca indera.
- b) Faktor psikologis merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, yang termasuk faktor psikologi yaitu intelegensi siswa atau kecerdasan siswa, motivasi, sikap, bakat dan minat.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Faktor-faktor eksternal yaitu:¹⁰²

- a) Faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

¹⁰¹ Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, 130

¹⁰² Abu Ahmadi Widodo Supriyono, "Psikologi Belajar", (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 138.

- b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, kesenian, dan teknologi.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas belajar.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dan penelitian tentang “Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadis di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi program *tahfidz* pada mata pelajaran Qur’an Hadis. program *tahfidz* di MTs Al-Ittihad satu minggu empat kali yaitu hari selasa, rabu, kamis, dan sabtu, dan di mulai dari pukul 07.00 sampai 09.30. Dalam menjalankan program *tahfidz* ini perlu adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah, salahsatunya adalah adanya penanggungjawab atau koordinator program *tahfidz*. Sistem Pelaksanaannya tiap kelas dibimbing oleh dua guru pembimbing khusus *tahfidz*, kemudian dalam satu kelas dibagi menjadi dua kelompok. Setiap hari siswa wajib *ziyadah* atau menambah hafalan baru minimal setengah halaman dan *muroja’ah* atau mengulang hafalan setiap siswa wajib *muroja’ah* minimal 2 halaman setelah setoran. Metode yang digunakan oleh siswa yaitu: *wahdah*, *talaqqi*, dan *takrir*. Evaluasi *Tahfidz* dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, dan penilaiannya dari segi bacaan yaitu kelancaran, makhroj, tajwid dan penguasaan hafalan. Selain itu siswa diuji hafalannya dengan melanjutkan ayat atau membaca setengah juz penuh dihadapan koordinator *tahfidz*.

Selain itu juga terlihat pada proses pembelajaran di kelas *tahfidz* materi lebih cepat selesai, mereka tidak merasa terbebani dengan materi-materi hafalan, dan juga perolehan nilai yang lebih unggul dari pada kelas-kelas yang lainnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa program *tahfidz* pada mata pelajaran Qur'an Hadis dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung prestasi siswa yaitu: peranan guru, dukungan orangtua, dan program *tahfidz*. Sedangkan factor penghambat prestasi siswa yaitu: tingkat kecerdasan dan kerjasama orangtua.

B. Saran

1. Bagi madrasah

Lebih meningkatkan program *tahfidz* demi mencetak generasi muda yang cinta terhadap Al-Qur'an.

2. Bagi orangtua

Hendaknya orangtua terus memberikan bimbingan dan dukungan kepada anaknya demi perkembangan belajarnya yang dicapai, dan juga menjaga komunikasi antara orangtua, guru, dan siswa.

3. Bagi siswa

Siswa harus bersemangat dalam menghafal dan meningkatkan prestasinya, memanfaatkan waktu sebaik mungkin supaya seimbang antara menghafal dan sekolahnya.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pelaksanaan program tahfidz.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Jakarta: AlFatih)
- Ahmad, Lutfi. 2009. "*Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.*" (Jakarta : Direktorat Pendidikan Islam).
- Ananda, Rusydi dan Tien Rafida. 2017. "*Pengantar Evaluasi Program Pendidikan.*" (Medan : Perdana Publising).
- Arifin, M. 1976. "*Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Sekolah dengan Di Rumah Tangga.*" (Jakarta : Bulan Bintang).
- Arifin, Zainal. 2011. "*Evaluasi Instruksional :Prinsip, Teknik, Prosedur.*" (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- Arikunto, Suharsimi, dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009 "*Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan.*" (Jakarta: Bumi Aksara).
- Daradjat, Zakiah. 2014. "*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam.*" (Jakarta: Bumi Aksara).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. "*Belajar dan Pembelajaran.*" (Jakarta : Rineka Cipta)
- Indrawan, WS. 2005. "*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.*" Lintas Media.
- Iqbal, Hasan. 2002. "*Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya.*" (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Kamal, Mustofa. 2017. "*Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya)*"

Khoiriyah, Lina Eka, Happy Susanto, dan Nurul Abidin. 2018. "*Korelasi Antara Pembelajaran Al-Qur'an Metode Wafa Dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadis Siswa MI Nurul Huda Grogol*"

Khon, Abdul Majid. 2012. "*Hadis Tarbawi*." (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup).

Lahim, Khalid bin Abdul Karim al-. 2008. "*Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an: Metode Mutakhir dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*." (Surakarta : Daar An-Naba).

Moleong, Lexy J. 2006 "*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*." (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset).

Nata, Abuddin. 2009. "*Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*." (Jakarta: Raja grafindo).

Nawawi, Imam, "*Adab Mengajarkan Al-Qur'an, Terjemah At-Tibyan Fi Adab Hamalat Al-Qur'an oleh Trama Ahmad*." (Jakarta : Hikmah).

Nilam Qonita, Bintana. 2017. "*Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anka-Anak Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari*".

Nur Akmalia, Vega. 2017 "*Implementasi Program Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Aswaja Kota Malang*".

Nuril Fauzi, Ridwan. 2017. "*Penerapan Elstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Tholibin Dau Malang*".

Pemerintah Indonesia. 2014. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah*." (Jakarta : Permenag).

Pemerintah Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. (Jakarta : Kemenag).

Pemerintah Indonesia. 2013. "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 00912 Tahun 2013 Tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*."

Prastowo, Andi. 2012. "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*." (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Prastowo, Andi. 2010. "*Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*." (Yogyakarta: Diva Press).

Punaji, Setyosari. 2010. "*Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*." (Jakarta: kencana).

Rauf, Abdul Aziz Abdur. 1996. "*Kiat Sukses Menghafal Al Qur'an*." (Jakarta : Dzilal Press).

Sa'adulloh. 2008. "*9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*". (Depok : Gema Insani).

Sardiman. 2011. "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*". (Jakarta : Rajawali Press).

Sarwono, Jonathan. 2006. "*Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*." (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Slameto. 2007. "*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*." (Jakarta : Gelora Aksara Pratama).

Sudjana, Nana. 2009. "*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*". (Bandung : Sinar Baru).

Sugiyono, Prof. 2010. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*" (Bandung: CV Alfabeta).

Supriyono, Abu Ahmadi Widodo. 2004. "*Psikologi Belajar*". (Jakarta: Rineka Cipta).

Syah, Muhibbin. 1995. "*Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru.*" (Bandung : Remaja Rosda Karya).

Umar. 2017. "*Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Luqman Al-Hakim.*" TADARUS 6.

Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. "*Metodologi penelitian sosial.*" (Jakarta : Bumi Aksara).

Usman, Nurdin. 2002. "*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.*" (Jakarta : Grafindo).

Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. "*Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an.*" (Yogyakarta : Diva Press).

Wijaya, Ahsin. 2000 "*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an.*" (Jakarta: Bumi Aksara).

Yunus, Mahmud. 1990. "*Kamus Arab-Indonesia*" (Jakarta : Hidakarya Agung)

Zen, Muhaimin. dan Chatibul Umam. 1988. "*Tata Cara Atau Problematika Menghafal Al-Qur-an Dan Petunjuk-Petunjuknya.*" (Jakarta: Pustaka Al-Husna).

Aisyatul, Afwi. Wawancara Siswi Kelas 9 Program *Tahfidz* (Malang, 11 Januari 2019)

Amalia, Rizka. Wawancara Siswi Kelas 9 Bina Prestasi. (Malang, 10 Januari 2019)

Ananda, Aprilia. Wawancara Siswi Kelas 9 Program *Tahfidz*. (Malang, 01 Februari 2019)

Aulia, Salwa. Wawancara Siswi Kelas 9 Program *Tahfidz*. (Malang, 11 Januari 2019)

Azizah, Kholilatul. Wawancara Guru Pembimbing *Tahfidz*. (Malang, 10 Januari 2019)

Fitriyah, Zakiyatul. Wawancara Guru Pembimbing *Tahfidz*. (Malang, 21 Januari 2019)

Jazilah, Na'maul. Wawancara Guru Pembimbing *Tahfidz*. (Malang, 8 Januari 2019)

Khadijah, Syarifah. Wawancara Siswi Kelas 9 Program *Tahfidz*. (Malang, 11 Januari 2019)

Mahdi, Ahmad. Wawancara Siswa Kelas 9 Proram *Tahfidz*. (Malang, 11 Januari 2019)

Masrur, Royhan. Wawancara Siswa Kelas Bina Prestasi. (Malang, 10 Januari 2019)

Munir, Fatchul. Wawancara Bapak Kepala Sekolah (Malang, 23 Februari 2019)

Najib, Basunjaya. Wawancara Siswa Kelas 9 Proram *Tahfidz*. (Malang, 11 Januari 2019)

Putri, Ananda Aprilia. Wawancara Siswi Kelas 9 Program *Tahfidz*. (Malang, 11 Januari 2019)

Rozak, M. Shokhibul. Wawancara Siswa Kelas 9 Program *Tahfidz*. (Malang, 11 Januari 2019)

Sa'adah, Ummu. Wawancara Guru Koordinator *Tahfidz* (Malang, 10 Januari 2019)

Sa'adah, Ummu. Wawancara Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis (Malang, 10 Januari 2019)

Syaidha, Fadhiatuz. Wawancara Siswi Kelas 9 Program *Tahfidz* (Malang, 11 Januari 2019)



Lampiran 1

Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : *89* /Un.03.1/TL.00.1/01/2019 14 Januari 2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala MTs Al-Ittihad Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nur Itsna Arina Rosida
 NIM : 15110031
 Jurusan : Pendidikan Agam Islam (PAI)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019
 Judul Skripsi : Implementasi Program Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Ittihad
 Lama Penelitian : Januari 2019 sampai dengan Maret 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd/
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
 1. Yth. Ketua Jurusan PAI
 2. Arsip

Lampiran 2

Surat Balasan Perizinan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AL-ITTIHAD
MADRASAH TSANAWIYAH AL-ITTIHAD
 STATUS " TERAKREDITASI A"
 NPSN : 20581305 NSM : 121235070104
 BELUNG PONCOKUSUMO KAB. MALANG
 Website : www.mtsalittihadmlg.sch.id - email : masalit_malang@yahoo.com
 Alamat : Jl. Raya Belung Poncokusumo Malang 65157 Telp. (0341) 787422

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 363/MTs. Itt/E.20/V /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fatchul Munir, S.Pd**
 Jabatan : **Kepala MTs Al-Ittihad**
 Alamat : **Jl. Raya 01 Belung Poncokusumo Malang**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Nur Itsna Arina Rosida**
 NPM : **15110031**
 Fak / Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
 Alamat Asal : **Turen Malang**
 Univ. : **Universitas Islam Negeri Malang**

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul "**Implementasi Program Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al Ittihad**" di MTs Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang mulai Januari s/d Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Poncokusumo, 08 Mei 2019
 Kepala MTs Al-Ittihad,
 **FACHRUL MUNIR, S.Pd**

Lampiran 3

Bukti Konsultasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana Nomor 50 Malang, Telp (0341) 552398
 Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Nur Itsna Arina Rosida
 NIM : 15110031
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Abdull Fattah, M.Th.I
 Judul Skripsi : Implementasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang

No.	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	22 Februari 2019	Revisi proposal	
2.	25 Februari 2019	ACC Bab I, ii, iii	
3.	11 Maret 2019	Konsultasi bab I, ii, iii, iv	
4.	22 April 2019	Konsultasi bab I, ii, iii, iv, v, vi	
5.	10 Mei 2019	Revisi Abstrak dan Format Penulisan	
6.	20 Mei 2019	Skripsi siap didaftarkan sidang	

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 196504031998031002

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Sejak kapan berdirinya program tahfidz di sekolah?
2. Bagaimana latar belakang pelaksanaan program tahfidz di sekolah?
3. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz selama ini?
4. Apa saja dukungan dari sekolah untuk program tahfidz?
5. Apakah semua guru tahfidz sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya?
6. Apakah bapak ikut serta dalam mengevaluasi hafalan siswa yang telah dicapai?
7. Apakah penghargaan yang sekolah berikan kepada siswa tahfidz yang berprestasi?
8. Apa harapan bapak kedepannya untuk program tahfidz?
9. Apakah faktor pendukung dan penghambat siswa dalam pelaksanaan program tahfidz?
10. Apakah manfaat dari program tahfidz?
11. Apakah dengan adanya program tahfidz, siswa yang kelas tahfidz mempunyai kelebihan dari yang lain?

WAWANCARA UNTUK GURU TAHFIDZ

1. Apakah tujuan pelaksanaan program tahfidz?
2. Bagaimana penentuan alokasi waktu hafalan?
3. Berapa jumlah guru program tahfidz?
4. Berapa target hafalan tiap bulan?
5. Bagaimana sistem setorannya?
6. Bagaimana sistem penilaiannya/evaluasi untuk tahfidz?
7. Apa reward bagi siswa yang telah mencapai target?
8. Bagaimana perkembangan program tahfidz selama ini?
9. Apakah faktor pendukung dan penghambat siswa dalam menghafal?

WAWANCARA UNTUK GURU QUR'AN HADIS

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa tahfidz dalam mata pelajaran Qur'an Hadis?

2. Bagaimana proses pembelajaran siswa non tahfidz dalam mata pelajaran Qur'an Hadis?
3. Apakah faktor pendukung prestasi siswa program tahfidz/non tahfidz pada mata pelajaran Qur'an Hadis?
4. Apakah faktor penghambat prestasi siswa program tahfidz/non tahfidz pada mata pelajaran Qur'an Hadis?
5. Bagaimana prestasi siswa program tahfidz?
6. Bagaimana prestasi siswa non program tahfidz?
7. Apakah sama sistem penilaian antara siswa tahfidz dan non tahfidz? Misalnya dalam ulangan harian, apakah soal soal yang diberikan sama rata?

WAWANCARA UNTUK SISWA PROGRAM TAHFIDZ

1. Bagaimana pendapat adik tentang program tahfidz?
2. Apakah sudah mempunyai bekal hafalan sebelum masuk program tahfidz?
3. Apakah motivasi adik masuk program tahfidz?
4. Kapan waktu menghafalnya?
5. Bagaimana cara adik menghafalkannya?
6. Apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan?
7. Apa kendala yang adik alami dalam menghafal?
8. Bagaimana adik murojaahnya selain yang wajib di sekolah?
9. Apa yang adik rasakan ketika masuk program tahfidz?
10. Bagaimana menurut adik proses pembelajaran Qur'an Hadis di kelas? Apakah dengan mengikuti program tahfidz adik merasa terbantu dalam pelajaran qurdis?
11. Apakah kesulitan yang adik alami dalam mapel Qur'an Hadis?

WAWANCARA UNTUK SISWA NON TAHFIDZ

1. Bagaimana menurut adik proses pembelajaran Qur'an Hadis di kelas?
2. Apakah kesulitan yang adik alami dalam mata pelajaran Qur'an Hadis?
3. Apakah motivasi adik agar mudah memahami pelajaran Qur'an Hadis?
4. Bagaimana perasaan adik ketika guru menyuruh menghafal surat/hadis tentang pelajaran?

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Fatchul Munir
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal : 23 Februari 2019
Waktu : 10.00
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Sejak kapan berdirinya program tahfidz di sekolah?
Program tahfidz ini sudah berdiri mulai tahun 2013, sudah 6 tahun yang lalu.
2. Bagaimana latar belakang pelaksanaan program tahfidz di sekolah?
Jadi gini mbak, program tahfidz ini ada karena permintaan dari masyarakat sekitar, dan program ini dijadikan icon sekolah sebagai program unggulan untuk menampung anak yang ingin menghafal Al-Qur'an dan mereka minimal sudah memiliki hafalan 1 juz.
3. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz selama ini?
Sudah banyak perkembangannya mbak, dulu menghafal hanya di pondok saja, akan tetapi sekarang sekolah mempunyai program khusus hafalan dan mereka kelasnya juga dikhususkan.
4. Apa saja dukungan dari sekolah untuk program tahfidz?
Dari kami masih terus berusaha memberikan yang terbaik, sementara ini dari pihak sekolah sudah memberikan fasilitas kelas khusus yang nyaman, supaya mereka fokus dalam menghafal, kelas dekat dengan ruang guru karena semua guru ikut mengontrol kondisi siswa tahfidz, selain itu bentuk perhatian kami semua kepada siswa tahfidz.
5. Apakah semua guru tahfidz sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya?
Iya mbak, disini namanya pembimbing tahfidz, semua ustadzahnya alhamdulillah sudah hafal 30 juz

6. Apakah bapak ikut serta dalam mengevaluasi hafalan siswa yang telah dicapai?

Iya, saya ikut mngevaluasi mereka yang sudah mencapai target, nah ini salah satu bentuk perubahan dari program tahfidz, dulu kepala sekolah tidak terlibat sama sekali, akan tetapi sekarang ikut dilibatkan.

7. Apakah penghargaan yang sekolah berikan kepada siswa tahfidz yang berprestasi?

Bagi mereka yang sudah mempunyai hafalan lebih dari 5 juz akan kami berikan apresiasi dalam bentuk penghargaan piagam.

8. Apa harapan bapak kedepannya untuk program tahfidz?

Harapan dari kami semua mengembangkan program tahfidz, menjadikan madrasah yang berjiwa Qur'ani, bahkan kami bercita-cita mengisi tanah kosong di sebelah sebagai kampung Qur'an dan juga Lab Qur'an.

9. Apakah faktor pendukung dan penghambat siswa dalam pelaksanaan program tahfidz?

Mungkin dari faktor pendukungnya mereka sudah mempunyai kelas khusus, kemudian mereka juga didekatkan dengan ruang guru supaya lebih mudah dalam pengontrolannya. Untuk faktor penghambatnya yang sekarang ini bias dari ustadzahnya mengapa begitu? Karena setiap kelas ada 2 guru pembimbing ketika si anak terbiasa sama guru A maka ketika dsuruh pindah ke guru B dia terlihat kebigungannya.

10. Apakah manfaat dari program tahfidz?

Bagi madrasah semenjak adanya program tahfidz semakin banyak peminatnya, dan semakin banyaknya anak yang menghafal Al-Qur'an serasa madrasah ini mendapat barokahnya dari Al-Qur'an mbak.

11. Apakah dengan adanya program tahfidz, siswa yang kelas tahfidz mempunyai kelebihan dari yang lain?

Iya jelas terlihat kelebihan anak kelas tahfidz dengan kelas yang lainnya dari segi prestasi.

HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Kholilatul Aziah
 Jabatan : Guru Pembimbing Tahfidz
 Tanggal : 10 Januari 2019
 Waktu : 09.30
 Tempat : Kelas Tahfidz

1. Apakah tujuan pelaksanaan program tahfidz?
 Program tahfidz ini untuk mengembangkan potensi siswa dalam menghafal, jadi semaksimal mungkin kita membimbing mereka tak lupa juga memberikan motivasi
2. Bagaimana penentuan alokasi waktu hafalan?
 Waktu hafalannya pagi hari, waktu jam pelajaran pertama, ya mulai jam 07.00 sampai 09.30 mbak
3. Berapa jumlah guru program tahfidz?
 Setiap kelasnya ada 2 guru pembimbing, kelas tahfidz ada 3 jadi semua guru pembimbingnya ada 6
4. Berapa target hafalan tiap bulan?
 Di sini targetnya tahunan mbak, jadi setiap semester targetnya 5 juz mulai tahun ini, untuk tahun kemarin target tiap tahunnya masih 3 juz
5. Bagaimana sistem setorannya?
 Setorannya setiap hari minimal setengah halaman, tapi tidak semua siswa sama, terkadang mereka juga bisa setor 1-2 halaman
6. Bagaimana sistem penilaiannya/evaluasi untuk tahfidz?
 Penilaian/evaluasi kami serahkan kepada koordinator tahfidz, terutama yang dinilai ya makhraj, tajwid, kelancaran hafalannya
7. Apa reward bagi siswa yang telah mencapai target?
 Bagi mereka yang sudah mencapai target di semesternya dan sudah melaksanakan evaluasi penghargaan yang diberikan dari madrasah berupa piagam, hal ini untuk memotivasi siswa supaya tetap semangat menghafal

8. Bagaimana perkembangan program tahfidz selama ini?
Alhamdulillah mbak, program tahfidznya semakin maju, sistemnya semakin berkembang, peminatnya juga semakin banyak
9. Apakah faktor pendukung dan penghambat siswa dalam menghafal?
Faktor pendukungnya ada motivasi dan dukungan dari pihak sekolah untuk program tahfidz, untuk faktor penghambat dari siswa karena mereka masih masa-masanya puber, minimnya tanggungjawab, mereka juga belum bisa fokus seluruhnya ke tahfidznya karena masih punya tanggungan pelajaran formal.

HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Hj. Zakiyatul Fitriyah
 Jabatan : Guru Pembimbing Tahfidz
 Tanggal : 21 Januari 2019
 Waktu : 10.45
 Tempat : Kelas Tahfidz

1. Apakah tujuan pelaksanaan program tahfidz?
Kami dari pihak sekolah ingin memfasilitasi anak-anak yang benar-benar serius ingin menghafalkan Al-Qur'an, tidak hanya hafal akan tetapi juga harus punya jiwa qur'ani
2. Bagaimana penentuan alokasi waktu hafalan?
Hafalan dimulai dari jam 07.00 sampai setengah 10
3. Berapa jumlah guru program tahfidz?
Keseluruhan ada 6, karena tiap kelas 2 guru pembimbing
4. Berapa target hafalan tiap bulan?
Target dari sekolah awal mula 3juz tiap semester, sekarang ganti 5 juz tiap semesternya dan disarankan 1 tahun mencapai 10 juz
5. Bagaimana sistem setorannya?
Untuk setorannya minimal ½ halaman dan semua wajib murojaah kepada pembimbing

6. Bagaimana sistem penilaiannya/evaluasi untuk tahfidz?
Evaluasi dilaksanakan tiap 3 bulan sekali, bagi yang hafalannya sudah mencapai 5 juz evaluasinya bersama bapak kepala sekolah
7. Apa reward bagi siswa yang telah mencapai target?
Pihak sekolah memberikan piagam bagi mereka yang sudah dievaluasi dan hafalan di atas 5 juz
8. Bagaimana perkembangan program tahfidz selama ini?
Selama ini perkembangan program tahfidz yang sudah terlihat yaitu fasilitas yang semakin mendukung, perhatian dari kepala sekolah yang ikut terlibat dalam program ini.
9. Apakah faktor pendukung dan penghambat siswa dalam menghafal?
Menurut saya faktor pendukungnya bentuk dukungan dari pihak sekolah kepada siswa tahfidz, untuk faktor penghambatnya dari siswanya sendiri karena mereka masih dianggap anak-anak terkadang belum bisa mengontrol dirinya sendiri, ketika ingin main yasudah main lupa akan punya tanggungan hafalannya.

HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Ummu Sa'adah
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis
 Tanggal : 10 Januari 2019
 Waktu : 08.00
 Tempat : Kelas Tahfidz

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa tahfidz dalam mata pelajaran Qur'an Hadis?
Kalau di kelas tahfidz berjalan semestinya mbak, sedikit halangan karena mereka mudah diatur, selain itu mereka sudah terbiasa menghafal ketika materi pelajaran disuruh menghafal mereka langsung antusias tanpa mengeluh sans sini, sehingga materinya pun cepat selesai

2. Bagaimana proses pembelajaran siswa non tahfidz dalam mata pelajaran Qur'an Hadis?

Nah, berbeda dengan kelas yang lain, mereka banyak mengeluh ketika disuruh menghafal, mereka merasa kesulitan dan terbebani, untuk mengantisipasi hal tersebut saya biasanya mencoba menarik perhatian anak-anak dengan menghafalkan bersama-sama di kelas dan untuk menghafalkan terjemah saya menggunakan peraga tubuh supaya mereka mudah mengingat

3. Apakah faktor pendukung prestasi siswa program tahfidz/non tahfidz pada mata pelajaran Qur'an Hadis?

Terutama faktor pendukung kelas tahfidz ya adanya program menghafal ini, mereka terlihat terbantu khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadis

4. Apakah faktor penghambat prestasi siswa program tahfidz/non tahfidz pada mata pelajaran Qur'an Hadis?

Bagi kelas tahfidz mereka memang unggul dalam menghafal, akan tetapi tingkat kecerdasan mereka pada materi kandungan ayat sangat berbeda-beda

5. Bagaimana prestasi siswa program tahfidz?

Prestasi siswa program tahfidz khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadis sudah pasti dan jelas mereka lebih tinggi, karena apa, mereka ini sudah terbiasa berhubungan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, jadi mereka ini tidak merasa terbebani dengan adanya ayat-ayat pada materi pembelajaran.

6. Bagaimana prestasi siswa non program tahfidz?

Bagi siswa yang tidak kelas tahfidz bias dikatakan nilainya sama rata, dan kebanyakan masih dibawahnya siswa kelas tahfidz.

7. Apakah sama sistem penilaian antara siswa tahfidz dan non tahfidz? Misalnya dalam ulangan harian, apakah soal soal yang diberikan sama rata?

Penilaian yang saya ambil antar kelas berbeda mbak, terkadang saya menyesuaikan keadaan, akan tetapi untuk soal UTS saya berikan sama rata untuk semua kelas

HASIL WAWANCARA

Nama : Basunjaya Najib
 Jabatan : Siswa Kelas 9 Tahfidz
 Tanggal : 11 Januari 2019
 Waktu : 10.30
 Tempat : Kelas Tahfidz

1. Bagaimana pendapat adik tentang program tahfidz?
 Bagus mbak, teratur pembimbingnya sabar
2. Apakah sudah mempunyai bekal hafalan sebelum masuk program tahfidz?
 Sudah, juz 30
3. Apakah motivasi adik masuk program tahfidz?
 Masuk tahfidz keinginan sendiri
4. Kapan waktu menghafalnya?
 Setiap hari setelah sholat maghrib
5. Bagaimana cara adik menghafalkannya?
 Menghafalkan per ayat, kalau sudah lancar baru pindah ayat
6. Apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan?
 Belum mbak
7. Apa kendala yang adik alami dalam menghafal?
 Banyak guyon mbak, kalau ayatnya panjang bingung
8. Bagaimana adik murojaahnya selain yang wajib di sekolah?
 Kadang-kadang 1 hari cuma 1 halaman
9. Apa yang adik rasakan ketika masuk program tahfidz?
 Ya senang mbak, soalnya keinginan sendiri
10. Bagaimana menurut adik proses pembelajaran Qur'an Hadis di kelas?
 Apakah dengan mengikuti program tahfidz adik merasa terbantu dalam pelajaran qurdis?
 Iya terbantu mbak, kalau disuruh menghafal ayat-ayat di pelajaran Qur'an Hadis tidak terbebani
11. Apakah kesulitan yang adik alami dalam mata pelajaran Qur'an Hadis?
 Ketika mempelajari kandungan ayat dan tajwidnya

HASIL WAWANCARA

Nama : Ahmad Mahdi
 Jabatan : Siswa Kelas 9 Tahfidz
 Tanggal : 11 Januari 2019
 Waktu : 10.40
 Tempat : Kelas Tahfidz

1. Bagaimana pendapat adik tentang program tahfidz?
Baik, berjalan dengan teratur
2. Apakah sudah mempunyai bekal hafalan sebelum masuk program tahfidz?
Sudah mbak, juz 30
3. Apakah motivasi adik masuk program tahfidz?
Keinginan saya sendiri
4. Kapan waktu menghafalnya?
Sehabis subuh, harus yang sepi-sepi
5. Bagaimana cara adik menghafalkannya?
Saya membaca dulu dan diulang-ulang
6. Apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan?
Sudah, sekarang saya sudah juz 10
7. Apa kendala yang adik alami dalam menghafal?
Kalau sudah males lama gak hafalnya
8. Bagaimana adik murojaahnya selain yang wajib di sekolah?
Setiap hari setengah juz, di sekolah sama di pondok
9. Apa yang adik rasakan ketika masuk program tahfidz?
Biasa saja mbak
10. Bagaimana menurut adik proses pembelajaran Qur'an Hadis di kelas?
Apakah dengan mengikuti program tahfidz adik merasa terbantu dalam pelajaran qurdis?
Belajarnya seru, tidak mudah bosan, iya terbantu kalau disuruh hafalan ayat tidak berat
11. Apakah kesulitan yang adik alami dalam mata pelajaran Qur'an Hadis?
Memahami kandungan ayatnya

HASIL WAWANCARA

Nama : M. Sokhibul Rozak
 Jabatan : Siswa Kelas 9 Tahfidz
 Tanggal : 11 Januari 2019
 Waktu : 10.45
 Tempat : Kelas Tahfidz

1. Bagaimana pendapat adik tentang program tahfidz?
Sudah bagus mbak menurut saya
2. Apakah sudah mempunyai bekal hafalan sebelum masuk program tahfidz?
Sudah mbak, juz 30
3. Apakah motivasi adik masuk program tahfidz?
Keinginan saya dan orangtua
4. Kapan waktu menghafalnya?
Habis isya dan habis subuh
5. Bagaimana cara adik menghafalkannya?
Membaca dulu sambil melihat artinya
6. Apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan?
Sudah
7. Apa kendala yang adik alami dalam menghafal?
Males mbak, banyak guyon sama teman-teman
8. Bagaimana adik murojaahnya selain yang wajib di sekolah?
Setiap hari ¼ juz di pondok
9. Apa yang adik rasakan ketika masuk program tahfidz?
Ya senang mbak
10. Bagaimana menurut adik proses pembelajaran Qur'an Hadis di kelas?
Apakah dengan mengikuti program tahfidz adik merasa terbantu dalam pelajaran qurdis?
Iya terbantu, kalua disuruh menghafal ayat tidak berat
11. Apakah kesulitan yang adik alami dalam mata pelajaran Qur'an Hadis?
Menghafal hadis, karena sulit diingatnya

HASIL WAWANCARA

Nama : Rizka Amaliya
 Jabatan : Siswa Kelas 9 Bina Prestasi
 Tanggal : 10 Januari 2019
 Waktu : 09.00
 Tempat : Kelas Bina Prestasi

1. Bagaimana menurut adik proses pembelajaran Qur'an Hadis di kelas?
Lumayan enak mbak, santai tapi pelajaran tetap berjalan
2. Apakah kesulitan yang adik alami dalam mata pelajaran Qur'an Hadis?
Ketika disuruh menghafal sama kandungan ayat
3. Apakah motivasi adik agar mudah memahami pelajaran Qur'an Hadis?
Tanya-tanya temen, minta ajari atau hafalan bareng-bareng
4. Bagaimana perasaan adik ketika guru menyuruh menghafal surat/hadis tentang pelajaran?

HASIL WAWANCARA

Nama : M. Royhan Masrur
 Jabatan : Siswa Kelas 9 Bina Prestasi
 Tanggal : 10 Januari 2019
 Waktu : 09.15
 Tempat : Kelas Bina Prestasi

1. Bagaimana menurut adik proses pembelajaran Qur'an Hadis di kelas?
Ya biasa aja mbak
2. Apakah kesulitan yang adik alami dalam mata pelajaran Qur'an Hadis?
Menghafal ayat-ayat dan hadis
3. Apakah motivasi adik agar mudah memahami pelajaran Qur'an Hadis?
Belajar bersama teman-teman
4. Bagaimana perasaan adik ketika guru menyuruh menghafal surat/hadis tentang pelajaran?
Saya merasa cemas, malas

HASIL WAWANCARA

Nama : Musyafik Rifqi
Jabatan : Siswa Kelas 9 Bina Prestasi
Tanggal : 10 Januari 2019
Waktu : 09.30
Tempat : Kelas Bina Prestasi

1. Bagaimana menurut adik proses pembelajaran Qur'an Hadis di kelas?
Menyenangkan mbak, enak, tidak mudah bosan
2. Apakah kesulitan yang adik alami dalam mata pelajaran Qur'an Hadis?
Sulit memahami materi sama menghafal
3. Apakah motivasi adik agar mudah memahami pelajaran Qur'an Hadis?
Tanya ke gurunya langsung
4. Bagaimana perasaan adik ketika guru menyuruh menghafal surat/hadis tentang pelajaran?
Cemas kalau disuruh menghafal

Lampiran 6**SOAL TES****NAMA :****KELAS :****A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban yang tersedia !**

1. Memanjangkan bacaan suatu huruf ketika membaca disebut bacaan..
 - a. Idhar
 - b. Mad
 - c. Idghom
 - d. Iqlab
2. Dari segi panjang pendeknya cara membaca mad silah terbagi menjadi ..
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 5
3. Al- Qori'ah artinya ..
 - a. Hari kiamat
 - b. Hari pertimbangan
 - c. Hari yang sangat panas
 - d. Hari pembalasan
4. Kata yang mempunyai makna “api yang sangat panas” adalah ..
 - a. Al-Qoriah
 - b. Naarun haamiyah
 - c. Al-Manfus
 - d. Al-Faros
5. Orang yang timbangan kebaikannya lebih berat, maka ia akan mendapat kepuasan, tercermin dalam surat Al-Qori'ah ayat ..
 - a. 5 dan 7
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 6
6. Terdapat kesamaan QS Az-Zalzalalah dengan QS Al-Qori'ah, yaitu keduanya menceritakan tentang..
 - a. Hari kiamat
 - b. Hari pembalasan
 - c. Hari akhirat
 - d. Hari perhitungan
7. Yang menjadikan manusia lebih mulia dibandingkan makhluk Allah yang lain adalah karena manusia memiliki ..
 - a. Ilmu pengetahuan
 - b. Bentuk tubuh yang baik
 - c. Harta
 - d. Nafsu

8. Dalam sebuah hadis disebutkan, ilmu adalah perhiasan yang luas (gudang), kuncinya adalah ..
- Ilmu pengetahuan
 - Pendidikan
 - Pertanyaan
 - Jawaban
9. Ayat Al-Qur'an berikut $فُلٌ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ$ mengandung arti perbedaan antara....
- Orang berilmu dengan orang tidak berilmu
 - Orang kaya dengan orang miskin
 - Orang beramal soleh dengan orang berilmu
 - Pejabat tinggi dengan bawahan
10. Di bawah ini merupakan perilaku-perilaku orang berilmu, kecuali ..
- Senantiasa mengamalkan ilmunya
 - Merasa cukup dengan ilmunya
 - Mengajarkan ilmunya kepada orang lain
 - Terus mencari ilmu pengetahuan baru
11. Allah SWT menyatakan kepada Nabi Muhammad SAW tentang hari kiamat diulangi 2kali dalam surat Al-Qori'ah, yaitu ..
- 1-2
 - 2-3
 - 3-4
 - 4-5
12. $كُلُّ عَيْنٍ الْمُنْفُوشِ$ arti dari potongan surat Al-Qori'ah tersebut adalah ..
- Seperti laron yang beterbangan
 - Kupu-kupu yang beterbangan
 - Gunung-gunung seperti bulu yangdihamburkan
 - Seperti dedaunan yang ditiup angin
13. "Semua yang ada di bumi itu akan binasa". Pernyataan tersebut sesuai dengan firman Allah SWT..
- $كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٌّ$
 - $أَلْقَارِعَةُ$
 - $وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا$
 - $مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ$
14. Pada hari kiamat manusia bagai laron yang bertebaran. Terlulis dalam Al-Qori'ah ayat...
- 3
 - 4
 - 5
 - 6
15. Arti lafal yang bergaris bawah pada potongan hadis berikut $عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ$

Lampiran 7**Nilai Tes Siswa****KELAS 9 BINA PRESTASI**

NO.	NAMA	NILAI
1.	Adeliya Nihayatul Khoir	75
2.	Aida Zulfa Risqiya	80
3.	Akhis Ilmaya Zakiya	80
4.	Annisa Wulandari	85
5.	Della Safira	75
6.	Diah Alfani Rahmawati	85
7.	Harvi Fatma Dewi	80
8.	Farikha Ainun Nabila	80
9.	Ifatul Mardiyah	85
10.	Ina Aqidatul Izza	75
11.	Irhas Burhanuddin Ali	80
12.	Lutfia Atiyatul Himmah	75
13.	Muhammad Royhan Masrur	70
14.	Muhammad Khomarul Ghulam	75
15.	Musyafik Rifqy Ahmada	80
16.	Naufal Rahman	85
17.	Nafiatul Mauliya	80
18.	Nida Rahma Amalia	80
19.	Riska Amalia Fitri	85
20.	Riska Diah Indayani	90
21.	Riza Ulandari	80
22.	Rossiyano Ferdinan Ramadhan	85
23.	Saidatul Hariyatul Mukaromah	75
24.	Syahira Riza Afkharina	80
25.	Siti Aisyah	80
26.	Taskia Aulia Rahmadina	80
27.	Wilda Lailatul Afifah	85
28.	Yulia Dwi Arida	80
29.	Yunike Kharisma Putri	80

KELAS 9 TAHFIDZ

NO.	NAMA	NILAI
1.	Afwi Aisyatul Maulidiah	85
2.	Ahmad Mahdi	85
3.	Alfi Maghfiroh Kamaliyah	85
4.	Ananda Aprilia Putri	90
5.	Ananda Laila Ayu	95
6.	Basunjaya Najib Suryana	85
7.	Chilya Amilatul Fitriyah	85
8.	Dewi Masrurroh	90
9.	Fadiatuz Syaida Khusna	80
10.	Halimatus Sa'diyah	95
11.	Hilda Dwi Aprilia	85
12.	M. Sokhilbul Rozak Al-Azizi	90
13.	Mirania Nofitri Sari	85
14.	Sakinatul Lutfiyah	95
15.	Salwa Auliya	90
16.	Sherly Margaretha	95
17.	Siti Aisah	80
18.	Syarifah Khodijah	85
19.	Syarifatul Munawaroh	85
20.	Yaumil Fitriyah	90

Lampiran 8



Pintu Masuk MTs Al-Ittihad



Halaman Depan MTs Al-Ittihad





Wawancara dengan Guru Pembimbing Tahfidz



Wawancara dengan Guru Koordinator Tahfidz



Wawancara dengan Siswi Kelas 9 Bina Prestasi





Wawancara dengan Siswa Kelas 9
Program Tahfidz



Wawancara dengan Siswi Kelas 9
Program Tahfidz



Lampiran 9

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Nur Itsna Arina Rosida
 Tempat Tanggal Lahir: Malang, 23 April 1997
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Ds. Jeru, Kec. Turen, Kab. Malang
 No. Hp : 087859912632
 Email : itsnaarina@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : 1. Tk Al-Ihsan Jeru
 2. MI Al-Ihsan Jeru
 3. MTs N 1 Malang
 4. MAN 1 Malang
 5. S1 Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri
 Maulana Malik Ibrahim Malang